

LAPORAN PENELITIAN
PENELITIAN PENGEMBANGAN IPTEK

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP SOCIAL VALUE
PERFORMANCE PERBANKAN SYARIAH**



Tim Pengusul
Sumardi, SE., M.Si (0318018401)
Dr. Zulpahmi, SE., M.Si (0308097403)
Bambang Tutuko., SE., M.Si., Ak., CA (0323036501)

Nomor Surat Kontrak Penelitian : 279/F.03.07/2020
Nilai Kontrak : Rp. 11.000.000

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA
TAHUN 2020

**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN PENGEMBANGAN IPTEK (PPI)**

Judul Penelitian

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP SOCIAL VALUE PERFORMANCE
PERBANKAN SYARIAH**

Jenis Penelitian : **PENELITIAN PENGEMBANGAN IPTEK (PPI)**

Ketua Peneliti : Sumardi., SE., M.Si

Link Profil simakip : <http://simakip.uhamka.ac.id/pengguna/show/963>
Contoh link: <http://simakip.ac.id/pengguna/show/978>

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**

Anggota Peneliti : Dr. Zulpahmi., SE., M.Si

Link Profil simakip : <http://simakip.uhamka.ac.id/pengguna/show/1044>
Contoh link: <http://simakip.ac.id/pengguna/show/978>

Anggota Peneliti : Bambang Tutuko., SE., M.Si., Ak., CA

Link Profil simakip : <http://simakip.uhamka.ac.id/pengguna/show/606>
Contoh link: <http://simakip.ac.id/pengguna/show/978>

Waktu Penelitian : 6 Bulan

Luaran Penelitian

Luaran Wajib : Jurnal Terakreditasi SINTA 2

Status Luaran Wajib : Submitted

Luaran Tambahan : Hak Kekayaan Intelektual

Status Luaran Tambahan : Draft

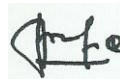
Mengetahui,

Ketua Program Studi



Sumardi., SE., M.Si
NIDN. 0318018401

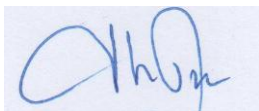
Ketua Peneliti



Sumardi., SE., M.Si
NIDN. 0318018401

Menyetujui

Dekan FEB UHAMKA



Dr. Zulpahmi., SE., M.Si
NIDN. 0308097403

Ketua LEMLITBANG UHAMKA

Prof. Dr. Suswandari., M.Pd
NIDN. 0020116601



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jln. Tanah Merdeka, Pasar Rebo, Jakarta Timur
Telp. 021-8416624, 87781809; Fax. 87781809

**SURAT PERJANJIAN KONTRAK KERJA PENELITIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA**

Nomor : 279 / F.03.07 / 2020
Tanggal : 12 Juni 2020

Bismillahirrahmanirrahim

Pada hari ini, Jum'at, tanggal Dua Belas, bulan Juni, Tahun Dua Ribu Dua Puluh, yang bertanda tangan di bawah ini **Prof. Dr. Hj Suswandari, M.Pd**, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**; **SUMARDI SE., M.SI**, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat untuk mengadakan Perjanjian Kontrak Kerja Penelitian yang didanai oleh RAPB Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Pasal 1

PIHAK KEDUA akan melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul : **PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP SOCIAL VALUE PERFORMANCE PERBANKAN SYARIAH** dengan luaran wajib dan luaran tambahan sesuai data usulan penelitian Bacth 2 Tahun 2019 melalui simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

Bukti luaran penelitian wajib dan tambahan harus sesuai sebagaimana yang dijanjikan dalam Pasal 1, Luaran penelitian yang dimaksud dilampirkan pada saat Monitoring Evaluasi dan laporan penelitian yang diunggah melalui simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 3

Kegiatan tersebut dalam Pasal 1 akan dilaksanakan oleh PIHAK KEDUA mulai tanggal 12 Juni 2020 dan selesai pada tanggal 12 November 2020.

Pasal 4

Berdasarkan kemampuan keuangan lembaga, PIHAK PERTAMA menyediakan dana sebesar Rp.11.000.000,- (Terbilang : *Sebelas Juta*) kepada PIHAK KEDUA untuk melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1. Sumber biaya yang dimaksud berasal dari RAB pada Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun Anggaran 2019/2020.

Pasal 5

Pembayaran dana tersebut dalam Pasal 4 akan dilakukan dalam 2 (dua) termin sebagai berikut;

(1) Termin I 70 % : Sebesar 7.100.000 (Terbilang: *Tujuh Juta Seratus Ribu Rupiah*) setelah PIHAK KEDUA menyerahkan proposal penelitian yang telah direview dan diperbaiki sesuai saran reviewer pada kegiatan tersebut Pasal 1.

(2) Termin II 30 % : Sebesar 3.900.000 (Terbilang: *Tiga Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah*) setelah PIHAK KEDUA mengunggah laporan akhir penelitian dengan melampirkan bukti luaran penelitian wajib dan tambahan sesuai Pasal 1 ke simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 6

(1) PIHAK KEDUA wajib melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1 dalam waktu yang ditentukan dalam Pasal 3.

(2) PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut sebagaimana yang disebutkan dalam Pasal 1. Bila PIHAK KEDUA tidak mengikuti Monitoring dan Evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, tidak bisa melanjutkan penyelesaian penelitian dan harus mengikuti proses Monitoring dan Evaluasi pada periode berikutnya.

(3) PIHAK PERTAMA akan mendenda PIHAK KEDUA setiap hari keterlambatan penyerahan laporan hasil kegiatan sebesar 0,5 % (setengah persen) maksimal 20% (dua puluh persen) dari jumlah dana tersebut dalam Pasal 4.

(4) Dana Penelitian dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari keseluruhan dana yang diterima oleh PIHAK PERTAMA sebesar 5 % (lima persen)

Jakarta, 12 Juni 2020

PIHAK PERTAMA
Lembaga Penelitian dan Pengembangan
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Ketua,



Prof. Dr. Hj Suswandari, M.Pd

PIHAK KEDUA
Peneliti,



SUMARDI SE., M.Si

Mengetahui
Wakil Rektor II UHAMKA

Dr. ZAMAH SARI M.Ag.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh anggota *corporate governance*, frekuensi rapat *corporate governance*, dan remunerasi *corporate governance* terhadap kinerja nilai sosial perbankan syariah. Objek dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia atau Otoritas jasa Keuangan periode 2011-2019. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel sesuai dengan kriteria. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana data sekunder diperoleh dari laporan Bank Indonesia dan Otoritas jasa Keuangan berupa laporan keuangan seluruh Bank Umum Syariah. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis statistik regresi berganda, uji hipotesis, dan analisis koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan rapat dewan direksi (RDK) berpengaruh signifikan terhadap kinerja nilai social (KS), rapat dewan direksi (RDD) berpengaruh signifikan terhadap kinerja nilai social (KS), rapat dewan pengawas syariah (RDPS) berpengaruh signifikan terhadap kinerja nilai social (KS), dan secara simultan variable *corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja nilai social.

Kata Kunci: *kinerja nilai social, rapat dewan direksi, rapat dewan komisaris, rapat dewan pengawas syariah.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	1
SURAT KONTRAK PENELITIAN	2
ABSTRAK	4
DAFTAR ISI.....	5
BAB I. PENDAHULUAN	6
1.1. Latar Belakang Masalah.....	6
1.2. Perumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Kegunaan Penelitian.....	7
1.5. Luaran Kegiatan.....	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. State of the art	9
2.2. <i>Corporate Governanve</i> Bank Syariah.....	10
2.3. Nilai Social Bank Syariah.....	10
2.4. <i>Roadmap</i> Penelitian	11
BAB III. METODE PENELITIAN	12
3.1. Metode Penelitian	12
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	13
4.1. Analisis Regresi Berganda.....	13
4.2. Uji Signifikansi	18
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	22
5.1. Kesimpulan.....	22
5.2. Saran	23
BAB VI. LUARAN YANG DICAPAI	24
BAB VII RENCANA TINDAK LANJUT DAN PROYEKSI HILIRISASI.....	25
DAFTAR PUSTAKA.....	26
LAMPIRAN	28

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan market share perbankan syariah Indonesia pada tahun 2018 yang terdiri dari 14 BUS, 20 UUS, dan 167 BPRS sebesar 64,67% market share BUS, 32,80% market share UUS, dan 2,52% market share BPRS. Berdasarkan penilaian *Islamic Finance Development Indicator* (IFDI) yang meliputi *quantitative development, governance, corporate social responsibility, knowledge, dan awareness* bahwa Indonesia berada di peringkat ke 10 dimana peringkat terbesar berada pada kriteria *corporate social responsibility dan knowledge* pada tahun 2018 (OJK,2018).

Oleh karena itu untuk menjaga dan meningkatkan kinerja bank syariah diperlukan *corporate governance* yang baik karena *corporate governance* merupakan faktor penting dalam menjaga dan memelihara kepercayaan serta keyakinan para pemangku kepentingan. *Corporate governance* merupakan mekanisme pengendalian untuk mengatur dan mengelola perusahaan dengan maksud untuk meningkatkan kemakmuran dan akuntabilitas perusahaan, yang tujuan akhirnya untuk mewujudkan *shareholders value* (Monk dan Minow, 2001).

Corporate governance pada bank syariah yang terdiri dari dewan komisaris, dewan direksi dan dewan pengawas syariah harus berpegang teguh pada pilar-pilar dalam *corporate governance* yaitu sikap amanah yaitu bertanggungjawab, dapat dipercaya dan tidak ingkar janji serta menjaga sikap shiddiq yaitu jujur dalam hal tindakan dan ucapan.

Banyak penelitian yang mengaitkan antara *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan, namun hasil yang didapat masih adanya perbedaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mohamed Saleh Darweesh (2015), Tan Wan Chin (2015), Ali Farhat (2014), Erdianti & Djakman (2014), Khaled Abdelkader Muftah Otman (2014), Aebi et al., (2012), Hassan Al Moosawi (2012), Abbasi dan Kalantari (2012), Retno (2012), dan Liang Guo (2011), menunjukkan bahwa *corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tandelilin et al. (2007), bahwa *corporate governance* berpengaruh negatif terhadap risiko bank, Pathan (2009) menemukan hasil bahwa *struktur corporate governance* di bank berhubungan dengan menurunnya pengambilan risiko, Velnampy T. (2013) menunjukkan bahwa faktor penentu tata kelola perusahaan tidak berkorelasi secara signifikan dengan ROE dan ROA sebagai ukuran kinerja perusahaan, Vedat Mizrahi Boğaziçi (2009) tidak menemukan hubungan yang signifikan antara nilai tata kelola perusahaan dan ukuran kinerja lainnya seperti ROA dan tingkat

pengembalian saham. Pada analisa latarbelakang, maka peneliti ingin melakukan penelitian kembali yang mengaitkan antara *corporate governance* (dewan komisaris, dewan direksi, dewan pengawas syariah) dengan kinerja nilai sosial pada perbankan syariah.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dengan adanya *research gap*, maka masalah penelitian yang bisa dirumuskan untuk mencari solusi atas masalah tersebut adalah: “apa sajakah faktor yang mempengaruhi tingkat remunerasi *corporate governance* pada perbankan syariah baik faktor internal maupun eksternal?”.

Selanjutnya untuk menjawab masalah penelitian tersebut, akan digunakan pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara frekuensi rapat *corporate governance* dengan remunerasi *corporate governance*?
2. Apakah terdapat pengaruh antara tingkat kesehatan bank dengan remunerasi *corporate governance*?
3. Apakah terdapat pengaruh antara inflasi dengan remunerasi *corporate governance*?
4. Apakah terdapat pengaruh antara nilai tukar (*kurs*) dengan remunerasi *corporate governance*?
5. Apakah secara simultan terdapat pengaruh antara frekuensi rapat *corporate governance*, tingkat kesehatan bank, inflasi dan nilai tukar (*kurs*) dengan remunerasi *corporate governance*?

1.3 Permasalahan

Permasalahan dari penelitian ini adalah:

1. Apakah jumlah anggota *corporate governance* (dewan komisaris, dewan direksi, dewan pengawas syariah) mempengaruhi kinerja nilai social (CSR, zakat, qordhul hasan) bank syariah ?
2. Apakah frekuensi rapat *corporate governance* (dewan komisaris, dewan direksi, dewan pengawas syariah) mempengaruhi kinerja nilai sosial (CSR, zakat, qordhul hasan) bank syariah ?
3. Apakah remunerasi *corporate governance* (dewan komisaris, dewan direksi, dewan pengawas syariah) mempengaruhi kinerja nilai sosial (CSR, zakat, qordhul hasan)bank syariah ?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menguji pengaruh anggota *corporate governance* terhadap kinerja nilai sosial bank syariah

2. Untuk menguji pengaruh frekuensi rapat *corporate governance* terhadap kinerja nilai sosial bank syariah
3. Untuk menguji pengaruh remunerasi *corporate governance* terhadap kinerja nilai sosial bank syariah

1.5 Urgensi Penelitian

Diharapkan menjadi bahan sumber pengetahuan tentang sistem *corporate governance* yang baik dalam meningkatkan kinerja nilai sosial bank syariah

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 State of The Art

Corporate governance pada bank syariah yang terdiri dari dewan komisaris, dewan direksi dan dewan pengawas syariah harus berpegang teguh pada pilar-pilar dalam *corporate governance* yaitu sikap amanah yaitu bertanggungjawab, dapat dipercaya dan tidak ingkar janji serta menjaga sikap shiddiq yaitu jujur dalam hal tindakan dan ucapan. Struktur *corporate governance* pada perbankan syariah tersebut harus mampu menunjukkan pola hubungan yang baik antara manajemen dengan *stakeholders* dan juga antar manajemen untuk mencapai kinerja perusahaan yang maksimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Shazad dkk (2015), Ahmad, Tariq, Hamad, & Samad (2014), Rehman & Shah (2013), menyatakan bahwa ukuran Dewan Komisaris secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan. Hasil Shahzad dkk (2015), Juhl *et. al.* (2015), Akpan dan Amran (2014), mengemukakan bahwa adanya hubungan positif antara kinerja perusahaan dan ukuran Direksi. Penelitian yang dilakukan oleh Kusuma & Ayumardani (2016) menunjukkan ukuran dewan pengawas syariah meningkatkan efisiensi *corporate governance* sehingga meningkatkan kinerja perusahaan. Penelitian Mollah dan Zaman (2015) menemukan bahwa jumlah dewan pengawas syariah (DPS) berpengaruh positif signifikan terhadap ROIAE.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, dewan komisaris, dewan direksi, dan dewan pengawas syariah wajib mengadakan rapat secara berkala minimal satu kali setiap bulannya dan mereka mendapatkan remunerasi atas tugas dan tanggung jawabnya. Hasil penelitian Ntim *et al.* (2011) menyatakan frekuensi rapat dewan komisaris berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Chen dan Zhou (2006) menyatakan bahwa frekuensi *meeting* dewan komisaris mengurangi kemungkinan terjadinya *fraud*. Hasil penelitian Juhl, Kaur dan Cooper (2015) menyimpulkan bahwa rapat direksi berpengaruh terhadap kinerja. Bulan dan Yuyetta (2014) menyatakan bahwa rapat direksi berpengaruh positif terhadap *capital structure*. Hasil penelitian Gul *et al* (2012) dan Yegon *et al* (2014) menemukan bahwa struktur remunerasi dewan dapat meminimumkan *agency cost*. Ruparelia dan Njuguna (2016) menyebutkan bahwa pemberian remunerasi yang besar pada perusahaan yang sehat akan membuat kinerja direksi meningkat. Khalid dan Rehman (2014), serta Awuor (2012), menemukan bahwa remunerasi berdampak pada meningkatnya kinerja perusahaan.

2.2 Corporate Governance Bank Syariah

Menurut Najmudin (2011) *corporate governance* dalam Islam adalah sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan untuk memenuhi tujuan perusahaan dengan melindungi kepentingan dan hak semua *stakeholder* dengan menggunakan konsep dasar pengambilan keputusan berdasarkan epistemologi sosial-ilmiah Islam yang didasarkan pada ketauhidan Allah SWT.

Peranan Dewan Komisaris dalam mekanisme tata kelola perusahaan yaitu bertanggung jawab secara kolektif dalam melakukan pengawasan, dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan *good governance*. Dewan komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota dewan komisaris, 1 (satu) di antaranya adalah komisaris independen yang berjumlah paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota dewan komisaris. Salah satu anggota dewan komisaris diangkat menjadi komisaris utama atau presiden komisaris. Dewan Direksi suatu bank bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kegiatan operasional bank dan memiliki tanggung jawab kolektif dalam pengelolaan bank untuk menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan. Jumlah anggota Direksi harus disesuaikan dengan kompleksitas perusahaan dengan tetap memperhatikan efektifitas dalam pengambilan keputusan paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota direksi. Dewan Pengawas Syariah bertugas memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan perusahaan atau unit syariah dari perusahaan agar sesuai dengan prinsip syariah. Jumlah anggota Dewan Pengawas Syariah sedikitnya 2 (dua) orang dan sebanyak-banyaknya setengah dari jumlah direksi. (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014).

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/ POJK.04/2014 dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah wajib mengadakan rapat secara berkala minimal satu kali setiap bulannya. Rapat merupakan salah satu karakteristik *board governance* untuk melakukan monitoring. Menurut POJK No 45 tahun 2015 Remunerasi adalah imbalan yang ditetapkan dan diberikan kepada anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS, dan/atau Pegawai baik yang bersifat tetap maupun variabel dalam bentuk tunai maupun tidak tunai sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya. Remunerasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan produktifitas dan kedisiplinan serta mengubah budaya kerja menjadi lebih baik.

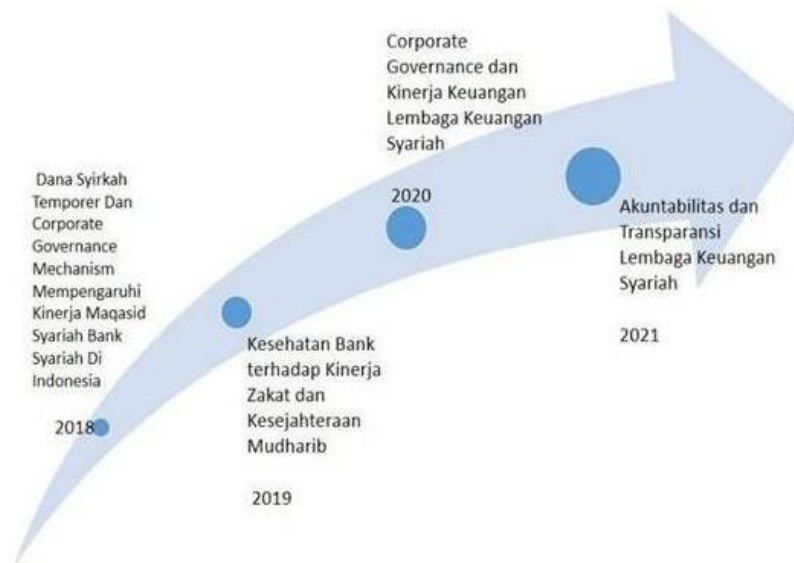
2.3 Nilai Sosial Bank Syariah

Bank syariah dengan beragam skema transaksi yang dimiliki dalam skema *non-riba* memiliki setidaknya empat fungsi, yaitu (1) fungsi manajer investasi; (2) fungsi investor; (3) fungsi sosial; dan (4) fungsi jasa keuangan (Rizalddk : 2009)

Bahwa *corporate social responsibility* merupakan sebuah komitmen dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan bisnis (Totok Mardikanto:2014). Menurut Islam bahwa *corporate social responsibility* yang dilakukan harus bertujuan untuk menciptakan kebajikan yang dilakukan bukan melalui aktivitas-aktivitas yang mengandung unsur riba, melainkan dengan praktik yang diperintahkan Allah SWT berupa zakat, infak, sedekah, dan wakaf. *Corporate social responsibility* juga harus mengedepankan nilai kedermawanan dan ketulusan hati (Suharto :2010). Pelaksanaan *corporate social responsibility* dalam Islam juga merupakan salah satu cara upaya mereduksi permasalahan-permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan mendorong produktivitas masyarakat dan menjaga keseimbangan distribusi kekayaan di masyarakat. Islam mewajibkan sirkulasi kekayaan terjadi pada semua anggota masyarakat dan mencegah terjadinya sirkulasi kekayaan hanya pada segelintir orang (Yusanto dan Yunus : 2009).

Menurut Ascarya (2011) bahwa zakat merupakan iuran wajib yang harus dikeluarkan perusahaan sesuai keputusan Dewan Pengawas Syariah yaitu 2,5% dari laba sebelum pajak. Selain itu, eksistensi zakat dalam kehidupan pribadi maupun kolektif pada hakikatnya memiliki makna ibadah dan ekonomi. Di satu sisi, zakat merupakan bentuk ibadah wajib bagi mereka yang mampu dari kepemilikan harta dan menjadi salah satu ukuran kepatuhan seseorang pada Allah SWT. Di sisi lain, zakat merupakan variabel utama dalam menjaga kestabilan sosial ekonomi agar selalu berada pada posisi aman untuk terus berlangsung.

2.4 Roadmap Penelitian



Gambar 1. Roadmap Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksplanasi, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lain (Sugiyono, 2014). Di mana variabel bebas (variabel independen) dalam penelitian ini adalah anggota *corporate governance* (dewan komisaris, dewan direksi, dewan pengawas syariah) frekuensi rapat *corporate governance* (dewan komisaris, dewan direksi, dewan pengawas syariah) dan remunerasi *corporate governance* (dewan komisaris, dewan direksi, dewan pengawas syariah), sedangkan variabel terikat (variabel dependen) dalam penelitian ini adalah kinerja nilai sosial (CSR, zakat, qordhul hasan).

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia atau Otoritas jasa Keuangan periode 2011-2019. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel sesuai dengan kriteria. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana data sekunder diperoleh dari laporan Bank Indonesia dan Otoritas jasa Keuangan berupa laporan keuangan seluruh Bank Umum Syariah. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis statistik regresi berganda, uji hipotesis, dan analisis koefisien determinasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisa Regresi Linear Berganda

Untuk menguji variabel-variabel pada model persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu menguji signifikan pengaruh dari masing-masing variabel bebas (RDK, RDD, RDPS, RTDK, RTDD, RTDPS, JADK, JADD, JADPS) terhadap variabel terikat (KS, QORDH, ZIS, CSR) digunakan analisis regresi linear berganda dengan hasil analisis seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Sig.
C	-4.29E+12	1.24E+12	-3.454210	0.0014
RDK	-234.5066	61.93049	-3.786610	0.0005
RDD	161.3234	27.25525	5.918983	0.0000
RDPS	1072.656	436.3251	2.458388	0.0186
RTDK	3.54E+10	2.05E+10	1.729536	0.0918
RTDD	1.91E+10	1.42E+10	1.345031	0.1866
RTDPS	8.27E+10	3.90E+10	2.122907	0.0403
JADK	-1.80E+11	1.78E+11	-1.011873	0.3180
JADD	1.17E+11	1.63E+11	.7164851.42	0.4781
JADPS	5.30E+11	3.73E+11	.0912	0.1635
R-squared	0.790098	F-statistic		15.89298
Adjusted R-squared	0.740384	Sig(F-statistic)		0.000000
Dependent Variable	KS			
Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Sig.

C	-4.22E+12	1.23E+12	-3.415124	0.0015
RDK	-233.5827	61.55621	-3.794624	0.0005
RDD	159.6615	27.09053	5.893626	0.0000
RDPS	1047.079	433.6881	2.414360	0.0207
RTDK	3.50E+10	2.04E+10	1.720097	0.0936
RTDD	1.89E+10	1.41E+10	1.336181	0.1894
RTDPS	8.09E+10	3.87E+10	2.089611	0.0434
JADK	-1.72E+11	1.77E+11	-0.971170	0.3376
JADD	1.10E+11	1.62E+11	0.678180	0.5018
JADPS	5.21E+11	3.71E+11	1.405135	0.1681

R-squared 0.786111 F-statistic 15.51799

Adjusted R-squared 0.735453 Sig(F-statistic)

0.000000

Dependent Variable QORDH

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Sig.
C	-3.23E+10	1.07E+10	-3.018806	0.0050
RDK	0.115808	0.499025	0.232068	0.8180

RDD	0.633308	0.228549	2.770999	0.0092
RDPS	10.84448	3.776746	2.871383	0.0072
RTDK	3.04E+08	1.61E+08	1.888847	0.0680
RTDD	81442492	1.12E+08	0.724492	0.4740
RTDPS	7.49E+08	3.21E+08	2.333616	0.0261
JADK	-3.44E+09	1.40E+09	-2.465526	0.0192
JADD	3.51E+09	1.26E+09	2.783094	0.0090
JADPS	2.52E+09	2.98E+09	0.847351	0.4031

R-squared 0.819303 F-statistic 16.12136

Adjusted R-squared 0.768482 Sig(F-statistic) 0.000000

Dependent Variable ZIS

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Sig.
C	-4.64E+10	1.48E+10	-3.139691	0.0033
RDK	-1.004291	0.736881	-1.362895	0.1809
RDD	1.008786	0.324297	3.110685	0.0035
RDPS	16.50641	5.191620	3.179432	0.0029

RTDK	1.81E+08	2.44E+08	0.740933	0.4633
RTDD	1.61E+08	1.69E+08	0.951267	0.3475
RTDPS	1.20E+09	4.63E+08	2.596868	0.0133
JADK	-4.77E+09	2.12E+09	-2.249621	0.0303
JADD	3.07E+09	1.94E+09	1.580416	0.1223
JADPS	6.97E+09	4.44E+09	1.571504	0.1244

R-squared	0.757838	F-statistic	13.21334
Adjusted R-squared	0.700484	Sig(F-statistic)	0.000000
Dependent Variable	CSR		

Dari persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar $-4,29E+12$ untuk $Y=KS$, $-4,22E+12$ untuk $Y=QORDH$, $-3,23E+10$ untuk $Y=ZIS$, dan $-4,64E+10$ untuk $Y=CSR$ artinya RDK (X_1KS), (X_1QORDH), (X_1ZIS), dan (X_1CSR), RDD (X_2KS), (X_2QORDH), (X_2ZIS), dan (X_2CSR), RDPS (X_3KS), (X_3QORDH), (X_3ZIS), dan (X_3CSR), RTDK (X_4KS), (X_4QORDH), (X_4ZIS), dan (X_4CSR), RTDD (X_5KS), (X_5QORDH), (X_5ZIS), dan (X_5CSR), RTDPS (X_6KS), (X_6QORDH), (X_6ZIS), dan (X_6CSR), JADK (X_7KS), (X_7QORDH), (X_7ZIS), dan (X_7CSR), JADD (X_8KS), (X_8QORDH), (X_8ZIS), dan (X_8CSR), JADPS (X_9KS), (X_9QORDH), (X_9ZIS), dan (X_9CSR), nilainya 0 (nol) Maka dapat diperoleh YKS sebesar $-4,29E+12$, YQORDH sebesar $-4,22E+12$, YZIS sebesar $-3,23E+10$, dan YCSR sebesar $-4,64E+10$.
2. Nilai koefisien regresi RDK (X_1KS) bernilai negatif sebesar $-234,5066$, (X_1QORDH) bernilai negatif sebesar $-233,5827$, (X_1ZIS) bernilai positif sebesar $0,115808$, dan (X_1CSR) bernilai negatif sebesar $-1,004291$ artinya jika RDK (X_1KS), (X_1QORDH), (X_1ZIS), dan (X_1CSR) mengalami kenaikan sebesar 1 (satuan) kemudian RDD (X_2KS), (X_2QORDH), (X_2ZIS), dan (X_2CSR), RDPS (X_3KS), (X_3QORDH), (X_3ZIS), dan (X_3CSR), RTDK (X_4KS), (X_4QORDH), (X_4ZIS), dan (X_4CSR), RTDD (X_5KS), (X_5QORDH), (X_5ZIS), dan (X_5CSR), RTDPS (X_6KS), (X_6QORDH), (X_6ZIS), dan (X_6CSR), JADK (X_7KS), (X_7QORDH), (X_7ZIS), dan (X_7CSR), JADD (X_8KS), (X_8QORDH), (X_8ZIS), dan (X_8CSR), JADPS (X_9KS), (X_9QORDH), (X_9ZIS), dan (X_9CSR) dianggap konstan, maka YKS, YQORDH, YZIS, dan YCSR mengalami penurunan masing-masing sebesar $-234,5066$, $-233,5827$, $0,115808$, dan $-1,004291$ dan berlaku sebaliknya.
3. Nilai koefisien regresi RDD (X_2KS) bernilai positif sebesar $161,3234$, (X_2QORDH) bernilai positif sebesar $159,6615$, (X_2ZIS) bernilai positif sebesar $0,633308$, dan (X_2CSR) bernilai positif $1,004291$ artinya jika RDD (X_2KS), (X_2QORDH), (X_2ZIS), dan (X_2CSR) mengalami kenaikan sebesar 1 (satuan) kemudian RDK (X_1KS), (X_1QORDH), (X_1ZIS), dan (X_1CSR), RDPS (X_3KS), (X_3QORDH), (X_3ZIS), dan (X_3CSR), RTDK (X_4KS), (X_4QORDH), (X_4ZIS), dan (X_4CSR), RTDD (X_5KS), (X_5QORDH), (X_5ZIS), dan (X_5CSR), RTDPS (X_6KS), (X_6QORDH), (X_6ZIS), dan (X_6CSR), JADK (X_7KS), (X_7QORDH), (X_7ZIS), dan (X_7CSR), JADD (X_8KS), (X_8QORDH), (X_8ZIS), dan (X_8CSR), JADPS (X_9KS), (X_9QORDH), (X_9ZIS), dan (X_9CSR) dianggap konstan, maka YKS, YQORDH, YZIS, dan YCSR mengalami penurunan masing-masing sebesar $161,3234$, $159,6615$, $0,633308$, dan $1,004291$ dan berlaku sebaliknya.
4. Nilai koefisien regresi RDPS (X_3KS) bernilai positif sebesar $1072,656$, (X_3QORDH) bernilai positif sebesar $1047,079$, (X_3ZIS) bernilai positif sebesar $10,84448$, dan (X_3CSR) bernilai positif $16,50641$ artinya jika RDPS (X_3KS), (X_3QORDH), (X_3ZIS), dan (X_3CSR) mengalami kenaikan sebesar 1 (satuan) kemudian RDK (X_1KS), (X_1QORDH), (X_1ZIS), dan (X_1CSR), RDD (X_2KS), (X_2QORDH), (X_2ZIS), dan (X_2CSR), RTDK (X_4KS), (X_4QORDH), (X_4ZIS), dan

- (X4CSR), RTDD (X5KS), (X5QORDH), (X5ZIS), dan (X5CSR), RTDPS (X6KS), (X6QORDH), (X6ZIS), dan (X6CSR), JADK (X7KS), (X7QORDH), (X7ZIS), dan (X7CSR), JADD (X8KS), (X8QORDH), (X8ZIS), dan (X8CSR), JADPS (X9KS), (X9QORDH), (X9ZIS), dan (X9CSR) dianggap konstan maka YKS, YQORDH, YZIS, dan YCSR mengalami penurunan masing-masing sebesar 1072,656, 1047,079, 10,84448, dan 16,50641 dan berlaku sebaliknya.
5. Nilai koefisien regresi RTDK (X4KS), (X4QORDH), (X4ZIS), dan (X4CSR) bernilai positif masing-masing sebesar $3,54E+10$, $3,50E+10$, $3,04E08$, dan $1,81E+08$ artinya jika RTDK (X4KS), (X4QORDH), (X4ZIS), dan (X4CSR) mengalami kenaikan sebesar 1 (satuan) kemudian RDK (X1KS), (X1QORDH), (X1ZIS), dan (X1CSR), RDD (X2KS), (X2QORDH), (X2ZIS), dan (X2CSR), RDPS (X3KS), (X3QORDH), (X3ZIS), dan (X3CSR), RTDD (X5KS), (X5QORDH), (X5ZIS), dan (X5CSR), RTDPS (X6KS), (X6QORDH), (X6ZIS), dan (X6CSR), JADK (X7KS), (X7QORDH), (X7ZIS), dan (X7CSR), JADD (X8KS), (X8QORDH), (X8ZIS), dan (X8CSR), JADPS (X9KS), (X9QORDH), (X9ZIS), dan (X9CSR) dianggap konstan maka YKS, YQORDH, YZIS, dan YCSR mengalami penurunan masing-masing sebesar $3,54E+10$, $3,50E+10$, $3,04E08$, dan $1,81E+08$ dan berlaku sebaliknya.
 6. Nilai koefisien regresi RTDD (X5KS), (X5QORDH), (X5ZIS), dan (X5CSR) bernilai positif masing-masing sebesar $1,91E+10$, $1,89E+10$, 81442492 , dan $1,61E+09$ artinya jika RTDD (X5KS), (X5QORDH), (X5ZIS), dan (X5CSR) mengalami kenaikan sebesar 1 (satuan) kemudian RDK (X1KS), (X1QORDH), (X1ZIS), dan (X1CSR), RDD (X2KS), (X2QORDH), (X2ZIS), dan (X2CSR), RDPS (X3KS), (X3QORDH), (X3ZIS), dan (X3CSR), RTDK (X4KS), (X4QORDH), (X4ZIS), dan (X4CSR), RTDPS (X6KS), (X6QORDH), (X6ZIS), dan (X6CSR), JADK (X7KS), (X7QORDH), (X7ZIS), dan (X7CSR), JADD (X8KS), (X8QORDH), (X8ZIS), dan (X8CSR), JADPS (X9KS), (X9QORDH), (X9ZIS), dan (X9CSR) dianggap konstan maka YKS, YQORDH, YZIS, dan YCSR mengalami penurunan masing-masing sebesar $1,91E+10$, $1,89E+10$, 81442492 , dan $1,61E+09$ dan berlaku sebaliknya.
 Nilai koefisien regresi RTDPS (X6KS), (X6QORDH), (X6ZIS), dan (X6CSR) bernilai positif masing-masing sebesar $8,27E+10$, $8,09E+10$, $7,49E+09$, dan $1,20E+09$ artinya jika RTDPS (X6KS), (X6QORDH), (X6ZIS), dan (X6CSR) mengalami kenaikan sebesar 1 (satuan) kemudian RDK (X1KS), (X1QORDH), (X1ZIS), dan (X1CSR), RDD (X2KS), (X2QORDH), (X2ZIS), dan (X2CSR), RDPS (X3KS), (X3QORDH), (X3ZIS), dan (X3CSR), RTDK (X4KS), (X4QORDH), (X4ZIS), dan (X4CSR), RTDD (X5KS), (X5QORDH), (X5ZIS), dan (X5CSR), JADK (X7KS), (X7QORDH), (X7ZIS), dan (X7CSR), JADD (X8KS), (X8QORDH), (X8ZIS), dan (X8CSR), JADPS (X9KS), (X9QORDH), (X9ZIS), dan (X9CSR) dianggap konstan maka YKS, YQORDH, YZIS, dan YCSR mengalami penurunan masing-masing sebesar $8,27E+10$, $8,09E+10$, $7,49E+09$, dan $1,20E+09$ dan berlaku sebaliknya.
 8. Nilai koefisien regresi JADK (X7KS), (X7QORDH), (X7ZIS), dan (X7CSR) bernilai negatif masing-masing sebesar $-1,80E+11$, $-1,72E+11$, $-3,44E+09$, dan $-4,77E+09$ artinya jika JADK (X7KS), (X7QORDH), (X7ZIS), dan (X7CSR) mengalami kenaikan sebesar 1 (satuan) kemudian RDK (X1KS), (X1QORDH), (X1ZIS), dan (X1CSR), RDD (X2KS), (X2QORDH), (X2ZIS), dan (X2CSR), RDPS (X3KS), (X3QORDH), (X3ZIS), dan (X3CSR), RTDK (X4KS), (X4QORDH), (X4ZIS), dan (X4CSR), RTDD (X5KS), (X5QORDH), (X5ZIS), dan (X5CSR), RTDPS (X6KS), (X6QORDH), (X6ZIS), dan (X6CSR), JADD (X8KS), (X8QORDH), (X8ZIS), dan (X8CSR), JADPS (X9KS), (X9QORDH), (X9ZIS), dan (X9CSR) dianggap konstan maka YKS, YQORDH, YZIS, dan YCSR mengalami penurunan masing-masing sebesar $-1,80E+11$, $-1,72E+11$, $-3,44E+09$, dan $-4,77E+09$ dan berlaku sebaliknya.
 9. Nilai koefisien regresi JADD (X8KS), (X8QORDH), (X8ZIS), dan (X8CSR) bernilai positif masing-masing sebesar $1,17E+11$, $1,10E+11$, $3,51E+09$, dan $3,07E+09$ artinya jika JADD (X8KS), (X8QORDH), (X8ZIS), dan (X8CSR) mengalami kenaikan sebesar 1 (satuan)

kemudian RDK (X_1KS), (X_1QORDH), (X_1ZIS), dan (X_1CSR), RDD (X_2KS), (X_2QORDH), (X_2ZIS), dan (X_2CSR), RDPS (X_3KS), (X_3QORDH), (X_3ZIS), dan (X_3CSR), RTDK (X_4KS), (X_4QORDH), (X_4ZIS), dan (X_4CSR), RTDD (X_5KS), (X_5QORDH), (X_5ZIS), dan (X_5CSR), RTDPS (X_6KS), (X_6QORDH), (X_6ZIS), dan (X_6CSR), JADK (X_7KS), (X_7QORDH), (X_7ZIS), dan (X_7CSR), JADPS (X_9KS), (X_9QORDH), (X_9ZIS), dan (X_9CSR) dianggap konstan maka YKS, YQORDH, YZIS, dan YCSR mengalami penurunan masing-masing sebesar $1,17E+11$, $1,10E+11$, $3,51E+09$, dan $3,07E+09$ dan berlaku sebaliknya.

10. Nilai koefisien regresi JADPS (X_9KS), (X_9QORDH), (X_9ZIS), dan (X_9CSR) bernilai positif masing-masing sebesar $5,30E+11$, $5,21E+11$, $2,52E+09$, dan $6,97E+09$ artinya jika JADPS (X_9KS), (X_9QORDH), (X_9ZIS), dan (X_9CSR) mengalami kenaikan sebesar 1 (satuan) kemudian RDK (X_1KS), (X_1QORDH), (X_1ZIS), dan (X_1CSR), RDD (X_2KS), (X_2QORDH), (X_2ZIS), dan (X_2CSR), RDPS (X_3KS), (X_3QORDH), (X_3ZIS), dan (X_3CSR), RTDK (X_4KS), (X_4QORDH), (X_4ZIS), dan (X_4CSR), RTDD (X_5KS), (X_5QORDH), (X_5ZIS), dan (X_5CSR), RTDPS (X_6KS), (X_6QORDH), (X_6ZIS), dan (X_6CSR), JADK (X_7KS), (X_7QORDH), (X_7ZIS), dan (X_7CSR), JADD (X_8KS), (X_8QORDH), (X_8ZIS), dan (X_8CSR) dianggap konstan maka YKS, YQORDH, YZIS, dan YCSR mengalami penurunan masing-masing sebesar $5,30E+11$, $5,21E+11$, $2,52E+09$, dan $6,97E+09$ dan berlaku sebaliknya.

4.2 Uji Signifikasi

4.2.1 Uji t (Parsial)

Uji t (parsial) digunakan untuk mengetahui apakah variabel dalam model regresi variabel RDK (X_1KS), (X_1QORDH), (X_1ZIS), dan (X_1CSR), RDD (X_2KS), (X_2QORDH), (X_2ZIS), dan (X_2CSR), RDPS (X_3KS), (X_3QORDH), (X_3ZIS), dan (X_3CSR), RTDK (X_4KS), (X_4QORDH), (X_4ZIS), dan (X_4CSR), RTDD (X_5KS), (X_5QORDH), (X_5ZIS), dan (X_5CSR), RTDPS (X_6KS), (X_6QORDH), (X_6ZIS), dan (X_6CSR), JADK (X_7KS), (X_7QORDH), (X_7ZIS), dan (X_7CSR), JADD (X_8KS), (X_8QORDH), (X_8ZIS), dan (X_8CSR), JADPS (X_9KS), (X_9QORDH), (X_9ZIS), dan (X_9CSR) secara parsial signifikan terhadap variabel KS (YKS), QORDH (YQORDH), ZIS (YZIS), dan CSR (YCSR) pada taraf (0,05).

Variabel RDK (X_1KS), (X_1QORDH), (X_1ZIS), dan (X_1CSR) pada tabel 1 memiliki nilai *sig.* masing-masing sebesar $(0,0005) \leq 0,05$, $(0,0005) \leq 0,05$, $(0,8180) \geq 0,05$, dan $(0,1809) \geq 0,05$. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bukti bahwa variabel RDK berpengaruh signifikan terhadap KS (YKS), berpengaruh signifikan terhadap QORDH (YQORDH), tidak berpengaruh signifikan terhadap ZIS (YZIS), dan tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR (YCSR) pada taraf $\alpha(0,05)$.

Variabel RDD (X_2KS), (X_2QORDH), (X_2ZIS), dan (X_2CSR) pada tabel 1 memiliki nilai *sig.* masing-masing sebesar $(0,0000) \leq 0,05$, $(0,0000) \leq 0,05$, $(0,0092) \leq 0,05$, dan $(0,0035) \leq 0,05$. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bukti bahwa variabel RDD berpengaruh signifikan terhadap KS (YKS), berpengaruh signifikan terhadap QORDH (YQORDH), berpengaruh signifikan terhadap ZIS (YZIS), dan berpengaruh signifikan terhadap CSR (YCSR) pada taraf $\alpha(0,05)$.

Variabel RDPS (X3KS), (X3QORDH), (X3ZIS), dan (X3CSR) pada tabel 1 memiliki nilai sig. masing-masing sebesar $(0,0186) \leq 0,05$, $(0,0207) \leq 0,05$, $(0,0072) \leq 0,05$, dan $(0,0029) \leq 0,05$. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bukti bahwa variabel RDPS berpengaruh signifikan terhadap KS (YKS), berpengaruh signifikan terhadap QORDH (YQORDH), berpengaruh signifikan terhadap ZIS (YZIS), dan berpengaruh signifikan terhadap CSR (YCSR) pada taraf $\alpha(0,05)$.

Variabel RTDK (X4KS), (X4QORDH), (X4ZIS), dan (X4CSR) pada tabel 1 memiliki nilai sig. masing-masing sebesar $(0,0918) \geq 0,05$, $(0,0936) \geq 0,05$, $(0,0680) \geq 0,05$, dan $(0,4633) \geq 0,05$. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bukti bahwa variabel RDPS tidak berpengaruh signifikan terhadap KS (YKS), tidak berpengaruh signifikan terhadap QORDH (YQORDH), tidak berpengaruh signifikan terhadap ZIS (YZIS), dan tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR (YCSR) pada taraf $\alpha(0,05)$.

Variabel RTDD (X5KS), (X5QORDH), (X5ZIS), dan (X5CSR) pada tabel 1 memiliki nilai sig. masing-masing sebesar $(0,1866) \geq 0,05$, $(0,1894) \geq 0,05$, $(0,4740) \geq 0,05$, dan $(0,3475) \geq 0,05$. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bukti bahwa variabel RDPS tidak berpengaruh signifikan terhadap KS (YKS), tidak berpengaruh signifikan terhadap QORDH (YQORDH), tidak berpengaruh signifikan terhadap ZIS (YZIS), dan tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR (YCSR) pada taraf $\alpha(0,05)$.

Variabel RTDPS (X6KS), (X6QORDH), (X6ZIS), dan (X6CSR) pada tabel 1 memiliki nilai sig. masing-masing sebesar $(0,0403) \leq 0,05$, $(0,0434) \leq 0,05$, $(0,0261) \leq 0,05$, dan $(0,0133) \leq 0,05$. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bukti bahwa variabel RDPS berpengaruh signifikan terhadap KS (YKS), berpengaruh signifikan terhadap QORDH (YQORDH), berpengaruh signifikan terhadap ZIS (YZIS), dan berpengaruh signifikan terhadap CSR (YCSR) pada taraf $\alpha(0,05)$.

Variabel JADK (X7KS), (X7QORDH), (X7ZIS), dan (X7CSR) pada tabel 1 memiliki nilai sig. masing-masing sebesar $(0,3180) \geq 0,05$, $(0,3376) \geq 0,05$, $(0,0192) \leq 0,05$, dan $(0,0303) \leq 0,05$. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bukti bahwa variabel RDPS tidak berpengaruh signifikan terhadap KS (YKS), tidak berpengaruh signifikan terhadap QORDH (YQORDH), berpengaruh signifikan terhadap ZIS (YZIS), dan berpengaruh signifikan terhadap CSR (YCSR) pada taraf $\alpha(0,05)$.

Variabel JADD (X8KS), (X8QORDH), (X8ZIS), dan (X8CSR) pada tabel 1 memiliki nilai sig. masing-masing sebesar $(0,4781) \geq 0,05$, $(0,5018) \geq 0,05$, $(0,0090) \leq 0,05$, dan $(0,1223) \geq 0,05$. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bukti bahwa variabel RDPS tidak berpengaruh signifikan terhadap KS (YKS), tidak berpengaruh signifikan terhadap QORDH (YQORDH), berpengaruh signifikan terhadap ZIS (YZIS), dan tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR (YCSR) pada taraf $\alpha(0,05)$.

Variabel JADPS (X9KS), (X9QORDH), (X9ZIS), dan (X9CSR) pada tabel 1 memiliki nilai sig. masing-masing sebesar $(0,1635) \geq 0,05$, $(0,1681) \geq 0,05$, $(0,4031) \geq 0,05$, dan $(0,1244) \geq 0,05$. Hasil

uji t (parsial) menunjukkan bukti bahwa variabel RDPS tidak berpengaruh signifikan terhadap KS (YKS), tidak berpengaruh signifikan terhadap QORDH (YQORDH), tidak berpengaruh signifikan terhadap ZIS (YZIS), dan tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR (YCSR) pada taraf $\alpha(0,05)$.

4.2.2 Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) digunakan untuk mengetahui hubungan kausalitas antara variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan ringkasan hasil regresi linear berganda pada Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa nilai *sig.(F-statistic)* untuk YKS, YQORDH, YZIS, dan YCSR masing-masing sebesar $(0,000000) \leq 0,05$, $(0,000000) \leq 0,05$, $(0,000000) \leq 0,05$, dan $(0,000000) \leq 0,05$. Hasil uji F (simultan) menunjukkan bukti bahwa secara keseluruhan variabel RDK (X1KS), (X1QORDH), (X1ZIS), dan (X1CSR), RDD (X2KS), (X2QORDH), (X2ZIS), dan (X2CSR), RDPS (X3KS), (X3QORDH), (X3ZIS), dan (X3CSR), RTDK (X4KS), (X4QORDH), (X4ZIS), dan (X4CSR), RTDD (X5KS), (X5QORDH), (X5ZIS), dan (X5CSR), RTDPS (X6KS), (X6QORDH), (X6ZIS), dan (X6CSR), JADK (X7KS), (X7QORDH), (X7ZIS), dan (X7CSR), JADD (X8KS), (X8QORDH), (X8ZIS), dan (X8CSR), JADPS (X9KS), (X9QORDH), (X9ZIS), dan (X9CSR) berpengaruh signifikan terhadap variabel KS (YKS), QORDH (YQORDH), ZIS (YZIS), dan CSR (YCSR) pada taraf $\alpha(0,05)$ atau dapat pula dinyatakan bahwa model regresi linear berganda yang terbebtuk dinyatakan tepat atau cocok dengan data hasil penelitian.

4.2.3 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas dalam menerangkan variasi naik turunnya perubahan variabel terikat. Berdasarkan ringkasan hasil analisis regresi pada Tabel 1 diatas, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*R square*) untuk YKS, YQORDH, YZIS, dan YCSR masing-masing sebesar 0,790098, 0,786111, 0,819303, dan 0,757838 yang berarti sebesar 79,00 persen, 78,61 persen, 81,93 persen, dan 75,78 persen variabel bebas RDK (X1KS), (X1QORDH), (X1ZIS), dan (X1CSR), RDD (X2KS), (X2QORDH), (X2ZIS), dan (X2CSR), RDPS (X3KS), (X3QORDH), (X3ZIS), dan (X3CSR), RTDK (X4KS), (X4QORDH), (X4ZIS), dan (X4CSR), RTDD (X5KS), (X5QORDH), (X5ZIS), dan (X5CSR), RTDPS (X6KS), (X6QORDH), (X6ZIS), dan (X6CSR), JADK (X7KS), (X7QORDH), (X7ZIS), dan (X7CSR), JADD (X8KS), (X8QORDH), (X8ZIS), dan (X8CSR), JADPS (X9KS), (X9QORDH), (X9ZIS), dan (X9CSR). Sedangkan sebesar 21,00 persen, 21,39 persen, 18,07 persen, dan 24,22 persen dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian antara *corporate governance* terhadap *social value performance* perbankan syariah yang diproksikan dengan RDK, RDD, RDPS, dan RTDPS berpengaruh terhadap KS. Hal ini berarti bahwa kondisi naik turunnya tingkat RDK, RDD, RDPS, dan RTDPS bank umum syariah dapat mempengaruhi KS. Sedangkan *corporate governance* yang diproksikan dengan RTDK, RTDD, JADK, JADD, JADPS tidak berpengaruh terhadap KS. Hal ini berarti bahwa kondisi naik turunnya tingkat *corporate governance* RTDK, RTDD, JADK, JADD, JADPS perbankan syariah tidak dapat mempengaruhi *social value performance*. Namun secara bersama-sama bahwa kondisi naik turunnya tingkat RDK, RDD, RDPS, RTDK, RTDD, RTDPS, JADK, JADD, dan JADPS dapat mempengaruhi KS.

Pengujian antara *corporate governance* terhadap *social value performance* perbankan syariah yang diproksikan dengan RDK, RDD, RDPS, dan RTDPS berpengaruh terhadap QORDH. Hal ini berarti bahwa kondisi naik turunnya tingkat RDK, RDD, RDPS, dan RTDPS bank umum syariah dapat mempengaruhi KS. Sedangkan *corporate governance* yang diproksikan dengan RTDK, RTDD, JADK, JADD, dan JADPS tidak berpengaruh terhadap QORDH. Hal ini berarti bahwa kondisi naik turunnya tingkat *corporate governance* RTDK, RTDD, JADK, JADD, dan JADPS perbankan syariah tidak dapat mempengaruhi *social value performance*. Namun secara bersama-sama bahwa kondisi naik turunnya tingkat RDK, RDD, RDPS, RTDK, RTDD, RTDPS, JADK, JADD, dan JADPS dapat mempengaruhi QORDH.

Pengujian antara *corporate governance* terhadap *social value performance* perbankan syariah yang diproksikan dengan RDD, RDPS, RTDPS, JADK, dan JADD berpengaruh terhadap ZIS. Hal ini berarti bahwa kondisi naik turunnya tingkat RDD, RDPS, RTDPS, JADK, dan JADD bank umum syariah dapat mempengaruhi ZIS. Sedangkan *corporate governance* yang diproksikan dengan RDK, RTDK, RTDD, dan JADPS tidak berpengaruh terhadap ZIS. Hal ini berarti bahwa kondisi naik turunnya tingkat *corporate governance* RDK, RTDK, RTDD, dan JADPS perbankan syariah tidak dapat mempengaruhi *social value performance*. Namun secara bersama-sama bahwa kondisi naik turunnya tingkat RDK, RDD, RDPS, RTDK, RTDD, RTDPS, JADK, JADD, dan JADPS dapat mempengaruhi ZIS.

Pengujian antara *corporate governance* terhadap *social value performance* perbankan syariah yang diproksikan dengan RDD, RDPS, RTDPS, dan JADK berpengaruh terhadap CSR. Hal ini berarti bahwa kondisi naik turunnya tingkat RDD, RDPS, RTDPS, dan JADK bank umum syariah dapat mempengaruhi CSR. Sedangkan *corporate governance* yang diproksikan dengan RDK, RTDK, RTDD, JADD dan JADPS tidak berpengaruh terhadap CSR. Hal ini berarti bahwa kondisi naik turunnya tingkat *corporate governance* RDK, RTDK, RTDD, JADD dan JADPS perbankan syariah tidak dapat mempengaruhi *social value performance*. Namun secara bersama-sama bahwa kondisi naik turunnya tingkat RDK, RDD, RDPS, RTDK, RTDD, RTDPS, JADK, JADD, dan JADPS dapat mempengaruhi CSR.

5.2 Saran

Hasil penelitian ini selaran dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusuma & Ayumardani (2016) menunjukan bahwa ukuran dewan pengawas syariah meningkatkan efisiensi *corporate govermance* sehingga meningkatkan kinerja perusahaan, dan penelitian Ruparelia & Njuguna (2016) menyebutkan bahwa pemberian remunerasi yang besar pada perusaaan yang sehat akan membuat kinerja direksi meningkat. Kecukupan modal merupakan faktor utama dalam perbankan syariah untuk menumbuhkan dan mengembangkan kegiatan bisnisnya, sehingga dengan tumbuh dan berkembangnya kegiatan bisnis bank syariah maka akan berdampak kepada kemampuannya dalam membayarkan atau mengeluarkan zakat perusahaan.

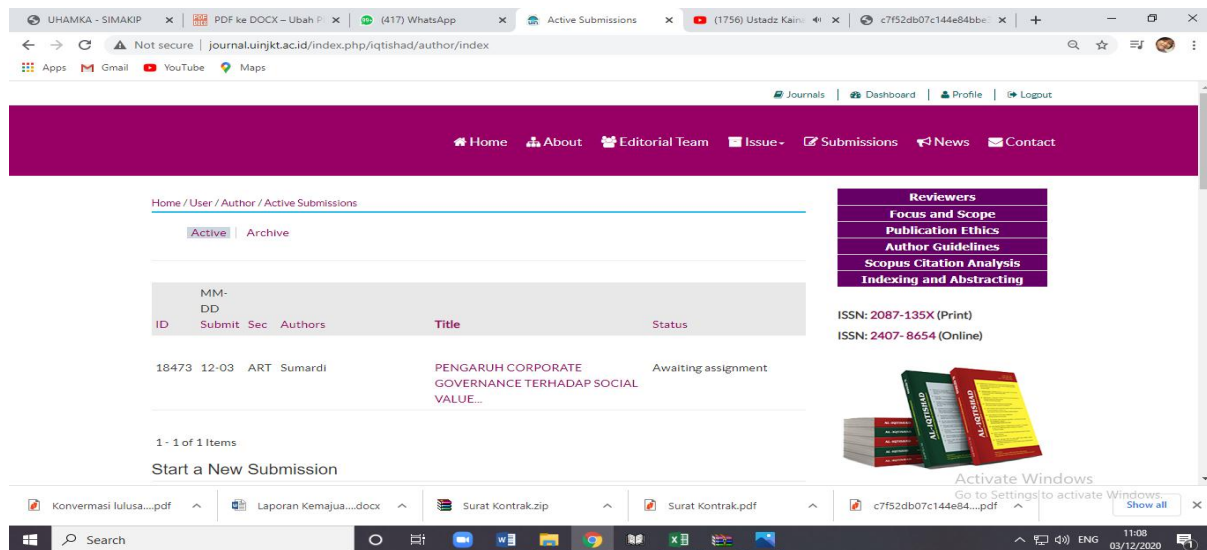
BAB VI

LUARAN YANG DICAPAI

LUARAN WAJIB JURNAL

IDENTITAS JURNAL

1	Nama Jurnal	Al-IQTISHAD: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (Journal of Islamic Economics)
2	Website Jurnal	http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/iqtishad
3	Status Makalah	Submitted/ Review / Accepted
4	Jenis Jurnal	Jurnal International /Jurnal Nasional terakreditasi/ Jurnal Nasional tidak terakreditasi.
4	Tanggal Submit	03 Desember 2020
5	Bukti Screenshot submit	



LUARAN TAMBAHAN

IDENTITAS HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

1	Nama Karya	PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP SOCIAL VALUE PERFORMANCE PERBANKAN SYARIAH
2	Jenis HKI	Hak Cipta/ Hak Paten.
3	Status HKI	Draft/ Submitted / Granted
4	No Pendaftaran	Prosiding International /Prosiding Nasional

BAB VII

RENCANA TINDAK LANJUT DAN PROYEKSI HILIRISASI

Hasil Penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (<i>R square</i>) untuk YKS, YQORDH, YZIS, dan YCSR masing-masing sebesar 0,790098, 0,786111, 0,819303, dan 0,757838 yang berarti sebesar 79,00 persen, 78,61 persen, 81,93 persen, dan 75,78 persen variabel bebas RDK (X1KS), (X1QORDH), (X1ZIS), dan (X1CSR), RDD (X2KS), (X2QORDH), (X2ZIS), dan (X2CSR), RDPS (X3KS), (X3QORDH), (X3ZIS), dan (X3CSR), RTDK (X4KS), (X4QORDH), (X4ZIS), dan (X4CSR), RTDD (X5KS), (X5QORDH), (X5ZIS), dan (X5CSR), RTDPS (X6KS), (X6QORDH), (X6ZIS), dan (X6CSR), JADK (X7KS), (X7QORDH), (X7ZIS), dan (X7CSR), JADD (X8KS), (X8QORDH), (X8ZIS), dan (X8CSR), JADPS (X9KS), (X9QORDH), (X9ZIS), dan (X9CSR). Sedangkan sebesar 21,00 persen, 21,39 persen, 18,07 persen, dan 24,22 persen dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi.
Rencana Tindak Lanjut	Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk menambahkan jumlah variabel lain yang dapat dijadikan indikator dalam penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lainnya, baik eksternal maupun internal sehingga dapat ditemukan beberapa faktor lainnya yang mempengaruhi kinerja nilai. Keterbatasan dalam penelitian ini dapat menjadi peluang besar untuk penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas sampel penelitian agar hasil yang diperoleh dapat lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akpan, EdemOkondan Noor AfzaAmran. 2014. Board Characteristics and Company Performance: Evidence From Nigeria. *Journal of Finance and Accounting*.2(3).81-89.
- Ascarya. (2011). Akad dan Produk Bank Syariah. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Awuor, M. M. (2012). *The Relationship between Director Remuneration and Performance of Firms Listed in the Nairobi Securities Exchange*. Working Paper, University of Nairobi
- Bulan dan Yuyetta, (2014). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Capital Structure: Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Diponegoro Journal of Accounting, Vol.3 ; No.2.
- Chen, K. Y & Zhou, J. (2007). Audit Committee, Board Characteristics and Auditor Switch Decisions by Anderson's Clients. *Contemporary Accounting Research*, 24 (4): 1085-1117
- Erdianthy, D. dan Djakman, C.D. (2014). Pengungkapan Modal Intelektual, Proposi Komisaris Independen dan Kinerja Bank di Indonesia, *Simposium Nasional Akuntansi 17,Mataram Lombok*.
- Gul, Sajid, Muhammad Sajid and Nasir Razzaq. (2012). Agency Cost, Corporate Governance and Ownership Structure (The Case of Pakistan). *International Journal of Business and Social Science*, 3(9), pp: 268-277.
- Johl, Satirenjit Kaur. Shireenjit Kaur dan Barry J Cooper. (2015). Board Characteristics and Firm Performance: Evidence from Malaysian Public Listed Firms. *Journal of Economics Business and Management*. 3(2). 239-243.
- Khalid, Sania dan Mobeen Ur Rehman. (2014). *Impact of Director's Remueration on Financial Performance of a Firm*. *International Journal of Information, Business and Management*. 6(1). 180-196.
- Kusuma, H., & Ayumardani, A. (2016). *The corporate governance efficiency and Islamic bank performance: an Indonesian evidence*. *Polish Journal of Management Studies*, 13(1), 111-120.
- Laporan PerkembanganKeuanganSyariah (2018). Otoritas Jasa Keuangan,
- Kusuma, H., & Ayumardani, A. (2016). *The corporate governance efficiency and Islamic bank performance: an Indonesian evidence*. *Polish Journal of Management Studies*, 13(1), 111-120.
- Laporan Perkembangan Keuangan Syariah (2016). Otoritas Jasa Keuangan, 64.
- Mardikanto, Totok. (2014). *Corporate Social Responsibility*.Bandung: Alfabeta
- Mollah, S, dan M. Zaman. 2015. *Shariah Supervision, Corporate Governance, And Performance: Conventional vs Islamic Banks*. *Journal of Banking and Finance*,Vol.58:418-435.
- Monks, R.A.G and N. Minow, (2001), "Corporate Governance, 2nd ed". *Blackwell Publishing*.
- Ntim, Collins G dan Kofi A Osei. (2011). *The Impact of Corporate Board Meetings on Corporate performance in South Africa*. *African Review of Economics and Finance*. 2(2). 83-103.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tentangPenerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum
- Rehman, A., & Shah, S. Z. (2013, July). Board Independence, Ownership Structure and Firm Performance: Evidence from Pakistan. *Interdisciplinary Journal Of Contemporary Research In Business*, 5(3), 832-835. Retrieved from ijcrb.webs.com

- Retno, R.D., Denies P, (2012) “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Pengungkapan Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 - 2010)”. *Jurnal Nominal I*(1): 84-103.
- Rizal Yaya, Aji Erlangga dan Ahim Abdurahim. (2009). *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ruparelia, R. and A. Njuguna. (2016). *Relationship between Board Remuneration and Financial Performance in the Kenyan Financial Services Industry*. *International Journal of Financial Research*, 7 (2), 247-255.
- Shahzad, Farrukh, dkk. (2015). *Corporate Governance Impact on Firm Performance: Evidence from Cement Industry of Pakistan*. Vol: 90
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Velnampy, T. (2013). *Corporate governance and firm performance: a study of Sri Lankan manufacturing companies*.
- Yegon, Charles, Jane Sang and Joseph Kirui. (2014). *The Impact of Corporate Governance on Agency Cost: Empirical Analysis of Quoted Services Firms in Kenya*. *Research Journal of Finance and Accounting*, 5(12), pp: 145-154.

LAMPIRAN:

THE EFFECT OF CORPORATE GOVERNANCE ON THE SOCIAL VALUE PERFORMANCE OF SHARIA BANKING

Sumardi

Abstract. THE EFFECT OF CORPORATE GOVERNANCE ON THE SOCIAL VALUE PERFORMANCE OF SHARIA BANKING

Returns. This study aims to determine the effect of corporate governance members, the frequency of corporate governance meetings, and corporate governance remuneration on the social value performance of Islamic banking. The object in this study is a Sharia Commercial Bank registered with Bank Indonesia or the Financial Services Authority for the period 2011-2019. While the sampling technique was carried out by purposive sampling, namely the technique of determining the sample according to the criteria. The data collection method used in this research is secondary data where secondary data is obtained from reports from Bank Indonesia and the Financial Services Authority in the form of financial reports for all Islamic Commercial Banks. The data processing and analysis techniques used are classical assumption test, multiple regression statistical analysis, hypothesis testing, and determination coefficient analysis. The results showed that the board of directors meeting (RDK) had a significant effect on the social value performance (KS), the board of directors meeting (RDD) had a significant effect on the social value performance (KS), the Sharia supervisory board meeting (RDPS) had a significant effect on the social value performance (KS).), and simultaneously corporate governance variables have a significant effect on social value performance.

Keywords: social value performance, board of directors meetings, board of commissioners meetings, sharia supervisory board meetings

Abstrak. PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP SOCIAL VALUE PERFORMANCE PERBANKAN SYARIAH. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh anggota *corporate governance*, frekuensi rapat *corporate governance*, dan remunerasi *corporate governance* terhadap kinerja nilai sosial perbankan syariah. Objek dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia atau Otoritas jasa Keuangan periode 2011-2019. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel sesuai dengan kriteria. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana data sekunder diperoleh dari laporan Bank Indonesia dan Otoritas jasa Keuangan berupa laporan keuangan seluruh Bank Umum Syariah. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis statistik regresi berganda, uji hipotesis, dan analisis koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan rapat dewan direksi (RDK) berpengaruh signifikan terhadap kinerja nilai sosial (KS), rapat dewan direksi (RDD) berpengaruh signifikan terhadap kinerja nilai sosial (KS), rapat dewan pengawas syariah (RDPS) berpengaruh signifikan terhadap kinerja nilai sosial (KS), dan secara simultan variable corporate governance berpengaruh signifikan terhadap kinerja nilai sosial..

Kata kunci: *kinerja nilai sosial, rapat dewan direksi, rapat dewan komisaris, rapat dewan pengawas syariah.*

Introduction

Perkembangan market share perbankan syariah Indonesia pada tahun 2018 yang terdiri dari 14 BUS, 20 UUS, dan 167 BPRS sebesar 64,67% market share BUS, 32,80% market share UUS, dan 2,52% market share BPRS. Berdasarkan penilaian *Islamic Finance Development Indicator* (IFDI) yang meliputi *quantitative development, governance, corporate social responsibility, knowledge, dan awareness* bahwa Indonesia berada di peringkat ke 10 dimana peringkat terbesar berada pada kriteria *corporate social responsibility dan knowledge* pada tahun 2018 (OJK,2018).

Oleh karena itu untuk menjaga dan meningkatkan kinerja bank syariah diperlukan *corporate governance* yang baik karena *corporate governance* merupakan faktor penting dalam menjaga dan memelihara kepercayaan serta keyakinan para pemangku kepentingan. *Corporate governance* merupakan mekanisme pengendalian untuk mengatur dan mengelola perusahaan dengan maksud untuk meningkatkan kemakmuran dan akuntabilitas perusahaan, yang tujuan akhirnya untuk mewujudkan *shareholders value* (Monk dan Minow, 2001).

Corporate governance pada bank syariah yang terdiri dari dewan komisaris, dewan direksi dan dewan pengawas syariah harus berpegang teguh pada pilar-pilar dalam *corporate governance* yaitu sikap amanah yaitu bertanggungjawab, dapat dipercaya dan tidak ingkar janji serta menjaga sikap shiddiq yaitu jujur dalam hal tindakan dan ucapan.

Banyak penelitian yang mengaitkan antara *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan, namun hasil yang didapat masih adanya perbedaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mohamed Saleh Darweesh (2015), Tan Wan Chin (2015), Ali Farhat (2014), Erdianti & Djakman (2014), Khaled Abdelkader Muftah Otman (2014), Aebi et al., (2012), Hassan Al Moosawi (2012), Abbasi dan Kalantari (2012), Retno (2012), dan Liang Guo (2011), menunjukkan bahwa *corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tandelilin et al. (2007), bahwa *corporate governance* berpengaruh negatif terhadap risiko bank, Pathan (2009) menemukan hasil bahwa *struktur corporate governance* di bank berhubungan dengan menurunnya pengambilan risiko, Velnampy T. (2013) menunjukkan bahwa faktor penentu tata kelola perusahaan tidak berkorelasi secara signifikan dengan ROE dan ROA sebagai ukuran kinerja perusahaan, Vedat Mizrahi Boğaziçi (2009) tidak menemukan hubungan yang signifikan antara nilai tata kelola perusahaan dan ukuran kinerja lainnya seperti ROA dan tingkat pengembalian saham. Pada analisa latarbelakang, maka peneliti ingin melakukan penelitian kembali yang mengaitkan antara *corporate governance* (dewan komisaris, dewan direksi, dewan pengawas syariah) dengan kinerja nilai sosial pada perbankan syariah

Methods

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksplanasi, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lain (Sugiyono, 2014). Di mana variabel bebas (variabel independen) dalam penelitian ini adalah anggota *corporate governance* (dewan komisaris, dewan direksi, dewan pengawas syariah) frekuensi rapat *corporate governance* (dewan komisaris, dewan direksi, dewan pengawas syariah) dan remunerasi *corporate governance* (dewan komisaris, dewan direksi, dewan pengawas syariah), sedangkan variabel terikat (variabel dependen) dalam penelitian ini adalah kinerja nilai sosial (CSR, zakat, qordhul hasan).

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia atau Otoritas jasa Keuangan periode 2011-2019. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel sesuai dengan kriteria. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana data sekunder diperoleh dari laporan Bank Indonesia dan Otoritas jasa Keuangan berupa laporan keuangan seluruh Bank Umum Syariah. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis statistik regresi berganda, uji hipotesis, dan analisis koefisien determinasi

Results and Discussion

Untuk menguji variabel-variabel pada model persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu menguji signifikan pengaruh dari masing-masing variabel bebas (RDK, RDD, RDPS, RTDK, RTDD, RTDPS, JADK, JADD, JADPS) terhadap variabel terikat (KS, QORDH, ZIS, CSR) digunakan analisis regresi linear berganda dengan hasil analisis seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1

Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Sig.
C	-4.29E+12	1.24E+12	-3.454210	0.0014
RDK	-234.5066	61.93049	-3.786610	0.0005
RDD	161.3234	27.25525	5.918983	0.0000
RDPS	1072.656	436.3251	2.458388	0.0186
RTDK	3.54E+10	2.05E+10	1.729536	0.0918
RTDD	1.91E+10	1.42E+10	1.345031	0.1866
RTDPS	8.27E+10	3.90E+10	2.122907	0.0403
JADK	-1.80E+11	1.78E+11	-1.011873	0.3180
JADD	1.17E+11	1.63E+11	.7164851.42	0.4781
JADPS	5.30E+11	3.73E+11	.0912	0.1635
R-squared	0.790098	F-statistic		15.89298
Adjusted R-squared	0.740384	Sig(F-statistic)		0.000000
Dependent Variable	KS			
Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Sig.
C	-4.22E+12	1.23E+12	-3.415124	0.0015
RDK	-233.5827	61.55621	-3.794624	0.0005
RDD	159.6615	27.09053	5.893626	0.0000

RDPS	1047.079	433.6881	2.414360	0.0207
RTDK	3.50E+10	2.04E+10	1.720097	0.0936
RTDD	1.89E+10	1.41E+10	1.336181	0.1894
RTDPS	8.09E+10	3.87E+10	2.089611	0.0434
JADK	-1.72E+11	1.77E+11	-0.971170	0.3376
JADD	1.10E+11	1.62E+11	0.678180	0.5018
JADPS	5.21E+11	3.71E+11	1.405135	0.1681

R-squared 0.786111 F-statistic 15.51799

Adjusted R-squared 0.735453 Sig(F-statistic) 0.000000

Dependent Variable QORDH

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Sig.
C	-3.23E+10	1.07E+10	-3.018806	0.0050
RDK	0.115808	0.499025	0.232068	0.8180
RDD	0.633308	0.228549	2.770999	0.0092
RDPS	10.84448	3.776746	2.871383	0.0072
RTDK	3.04E+08	1.61E+08	1.888847	0.0680
RTDD	81442492	1.12E+08	0.724492	0.4740

RTDPS	7.49E+08	3.21E+08	2.333616	0.0261
JADK	-3.44E+09	1.40E+09	-2.465526	0.0192
JADD	3.51E+09	1.26E+09	2.783094	0.0090
JADPS	2.52E+09	2.98E+09	0.847351	0.4031
R-squared	0.819303	F-statistic		16.12136
Adjusted R-squared	0.768482	Sig(F-statistic)		0.000000
Dependent Variable	ZIS			
Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Sig.
C	-4.64E+10	1.48E+10	-3.139691	0.0033
RDK	-1.004291	0.736881	-1.362895	0.1809
RDD	1.008786	0.324297	3.110685	0.0035
RDPS	16.50641	5.191620	3.179432	0.0029
RTDK	1.81E+08	2.44E+08	0.740933	0.4633
RTDD	1.61E+08	1.69E+08	0.951267	0.3475
RTDPS	1.20E+09	4.63E+08	2.596868	0.0133
JADK	-4.77E+09	2.12E+09	-2.249621	0.0303
JADD	3.07E+09	1.94E+09	1.580416	0.1223
JADPS	6.97E+09	4.44E+09	1.571504	0.1244
R-squared	0.757838	F-statistic		13.21334
Adjusted R-squared	0.700484	Sig(F-statistic)		0.000000
Dependent				

Variable

Dari persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

4. Nilai konstanta sebesar $-4,29E+12$ untuk $Y=KS$, $-4,22E+12$ untuk $Y=QORDH$, $-3,23E+10$ untuk $Y=ZIS$, dan $-4,64E+10$ untuk $Y=CSR$ artinya RDK (X_1KS), (X_1QORDH), (X_1ZIS), dan (X_1CSR), RDD (X_2KS), (X_2QORDH), (X_2ZIS), dan (X_2CSR), RDPS (X_3KS), (X_3QORDH), (X_3ZIS), dan (X_3CSR), RTDK (X_4KS), (X_4QORDH), (X_4ZIS), dan (X_4CSR), RTDD (X_5KS), (X_5QORDH), (X_5ZIS), dan (X_5CSR), RTDPS (X_6KS), (X_6QORDH), (X_6ZIS), dan (X_6CSR), JADK (X_7KS), (X_7QORDH), (X_7ZIS), dan (X_7CSR), JADD (X_8KS), (X_8QORDH), (X_8ZIS), dan (X_8CSR), JADPS (X_9KS), (X_9QORDH), (X_9ZIS), dan (X_9CSR), nilainya 0 (nol) Maka dapat diperoleh YKS sebesar $-4,29E+12$, YQORDH sebesar $-4,22E+12$, YZIS sebesar $-3,23E+10$, dan YCSR sebesar $-4,64E+10$.
5. Nilai koefisien regresi RDK (X_1KS) bernilai negatif sebesar $-234,5066$, (X_1QORDH) bernilai negatif sebesar $-233,5827$, (X_1ZIS) bernilai positif sebesar $0,115808$, dan (X_1CSR) bernilai negatif sebesar $-1,004291$ artinya jika RDK (X_1KS), (X_1QORDH), (X_1ZIS), dan (X_1CSR) mengalami kenaikan sebesar 1 (satuan) kemudian RDD (X_2KS), (X_2QORDH), (X_2ZIS), dan (X_2CSR), RDPS (X_3KS), (X_3QORDH), (X_3ZIS), dan (X_3CSR), RTDK (X_4KS), (X_4QORDH), (X_4ZIS), dan (X_4CSR), RTDD (X_5KS), (X_5QORDH), (X_5ZIS), dan (X_5CSR), RTDPS (X_6KS), (X_6QORDH), (X_6ZIS), dan (X_6CSR), JADK (X_7KS), (X_7QORDH), (X_7ZIS), dan (X_7CSR), JADD (X_8KS), (X_8QORDH), (X_8ZIS), dan (X_8CSR), JADPS (X_9KS), (X_9QORDH), (X_9ZIS), dan (X_9CSR) dianggap konstan, maka YKS, YQORDH, YZIS, dan YCSR mengalami penurunan masing-masing sebesar $-234,5066$, $-233,5827$, $0,115808$, dan $-1,004291$ dan berlaku sebaliknya.
6. Nilai koefisien regresi RDD (X_2KS) bernilai positif sebesar $161,3234$, (X_2QORDH) bernilai positif sebesar $159,6615$, (X_2ZIS) bernilai positif sebesar $0,633308$, dan (X_2CSR) bernilai positif $1,004291$ artinya jika RDD (X_2KS), (X_2QORDH), (X_2ZIS), dan (X_2CSR) mengalami kenaikan sebesar 1 (satuan) kemudian RDK (X_1KS), (X_1QORDH), (X_1ZIS), dan (X_1CSR), RDPS (X_3KS), (X_3QORDH), (X_3ZIS), dan (X_3CSR), RTDK (X_4KS), (X_4QORDH), (X_4ZIS), dan (X_4CSR), RTDD (X_5KS), (X_5QORDH), (X_5ZIS), dan (X_5CSR), RTDPS (X_6KS), (X_6QORDH), (X_6ZIS), dan (X_6CSR), JADK (X_7KS), (X_7QORDH), (X_7ZIS), dan (X_7CSR), JADD (X_8KS), (X_8QORDH), (X_8ZIS), dan (X_8CSR), JADPS (X_9KS), (X_9QORDH), (X_9ZIS), dan (X_9CSR) dianggap konstan, maka YKS, YQORDH, YZIS, dan YCSR mengalami penurunan masing-masing sebesar $161,3234$, $159,6615$, $0,633308$, dan $1,004291$ dan berlaku sebaliknya.
7. Nilai koefisien regresi RDPS (X_3KS) bernilai positif sebesar $1072,656$, (X_3QORDH) bernilai positif sebesar $1047,079$, (X_3ZIS) bernilai positif sebesar $10,84448$, dan (X_3CSR) bernilai positif $16,50641$ artinya jika RDPS (X_3KS), (X_3QORDH), (X_3ZIS), dan (X_3CSR) mengalami kenaikan sebesar 1 (satuan) kemudian RDK (X_1KS), (X_1QORDH), (X_1ZIS), dan (X_1CSR), RDD (X_2KS), (X_2QORDH), (X_2ZIS), dan (X_2CSR), RTDK (X_4KS), (X_4QORDH), (X_4ZIS), dan (X_4CSR), RTDD (X_5KS), (X_5QORDH), (X_5ZIS), dan (X_5CSR), RTDPS (X_6KS), (X_6QORDH), (X_6ZIS), dan (X_6CSR), JADK (X_7KS), (X_7QORDH), (X_7ZIS), dan (X_7CSR), JADD (X_8KS), (X_8QORDH), (X_8ZIS), dan (X_8CSR), JADPS (X_9KS), (X_9QORDH), (X_9ZIS), dan (X_9CSR) dianggap konstan maka YKS, YQORDH, YZIS, dan YCSR mengalami penurunan masing-masing sebesar $1072,656$, $1047,079$, $10,84448$, dan $16,50641$ dan berlaku sebaliknya.
8. Nilai koefisien regresi RTDK (X_4KS), (X_4QORDH), (X_4ZIS), dan (X_4CSR) bernilai positif masing-masing sebesar $3,54E+10$, $3,50E+10$, $3,04E+08$, dan $1,81E+08$ artinya jika RTDK (X_4KS), (X_4QORDH), (X_4ZIS), dan (X_4CSR) mengalami kenaikan sebesar 1 (satuan)

kemudian RDK (X_1KS), (X_1QORDH), (X_1ZIS), dan (X_1CSR), RDD (X_2KS), (X_2QORDH), (X_2ZIS), dan (X_2CSR), RDPS (X_3KS), (X_3QORDH), (X_3ZIS), dan (X_3CSR), RTDD (X_5KS), (X_5QORDH), (X_5ZIS), dan (X_5CSR), RTDPS (X_6KS), (X_6QORDH), (X_6ZIS), dan (X_6CSR), JADK (X_7KS), (X_7QORDH), (X_7ZIS), dan (X_7CSR), JADD (X_8KS), (X_8QORDH), (X_8ZIS), dan (X_8CSR), JADPS (X_9KS), (X_9QORDH), (X_9ZIS), dan (X_9CSR) dianggap konstan maka YKS, YQORDH, YZIS, dan YCSR mengalami penurunan masing-masing sebesar $3,54E+10$, $3,50E+10$, $3,04E+08$, dan $1,81E+08$ dan berlaku sebaliknya.

9. Nilai koefisien regresi RTDD (X_5KS), (X_5QORDH), (X_5ZIS), dan (X_5CSR) bernilai positif masing-masing sebesar $1,91E+10$, $1,89E+10$, 81442492 , dan $1,61E+09$ artinya jika RTDD (X_5KS), (X_5QORDH), (X_5ZIS), dan (X_5CSR) mengalami kenaikan sebesar 1 (satuan) kemudian RDK (X_1KS), (X_1QORDH), (X_1ZIS), dan (X_1CSR), RDD (X_2KS), (X_2QORDH), (X_2ZIS), dan (X_2CSR), RDPS (X_3KS), (X_3QORDH), (X_3ZIS), dan (X_3CSR), RTDK (X_4KS), (X_4QORDH), (X_4ZIS), dan (X_4CSR), RTDPS (X_6KS), (X_6QORDH), (X_6ZIS), dan (X_6CSR), JADK (X_7KS), (X_7QORDH), (X_7ZIS), dan (X_7CSR), JADD (X_8KS), (X_8QORDH), (X_8ZIS), dan (X_8CSR), JADPS (X_9KS), (X_9QORDH), (X_9ZIS), dan (X_9CSR) dianggap konstan maka YKS, YQORDH, YZIS, dan YCSR mengalami penurunan masing-masing sebesar $1,91E+10$, $1,89E+10$, 81442492 , dan $1,61E+09$ dan berlaku sebaliknya.

Nilai koefisien regresi RTDPS (X_6KS), (X_6QORDH), (X_6ZIS), dan (X_6CSR) bernilai positif masing-masing sebesar $8,27E+10$, $8,09E+10$, $7,49E+09$, dan $1,20E+09$ artinya jika RTDPS (X_6KS), (X_6QORDH), (X_6ZIS), dan (X_6CSR) mengalami kenaikan sebesar 1 (satuan) kemudian RDK (X_1KS), (X_1QORDH), (X_1ZIS), dan (X_1CSR), RDD (X_2KS), (X_2QORDH), (X_2ZIS), dan (X_2CSR), RDPS (X_3KS), (X_3QORDH), (X_3ZIS), dan (X_3CSR), RTDK (X_4KS), (X_4QORDH), (X_4ZIS), dan (X_4CSR), RTDD (X_5KS), (X_5QORDH), (X_5ZIS), dan (X_5CSR), JADK (X_7KS), (X_7QORDH), (X_7ZIS), dan (X_7CSR), JADD (X_8KS), (X_8QORDH), (X_8ZIS), dan (X_8CSR), JADPS (X_9KS), (X_9QORDH), (X_9ZIS), dan (X_9CSR) dianggap konstan maka YKS, YQORDH, YZIS, dan YCSR mengalami penurunan masing-masing sebesar $8,27E+10$, $8,09E+10$, $7,49E+09$, dan $1,20E+09$ dan berlaku sebaliknya.

11. Nilai koefisien regresi JADK (X_7KS), (X_7QORDH), (X_7ZIS), dan (X_7CSR) bernilai negatif masing-masing sebesar $-1,80E+11$, $-1,72E+11$, $-3,44E+09$, dan $-4,77E+09$ artinya jika JADK (X_7KS), (X_7QORDH), (X_7ZIS), dan (X_7CSR) mengalami kenaikan sebesar 1 (satuan) kemudian RDK (X_1KS), (X_1QORDH), (X_1ZIS), dan (X_1CSR), RDD (X_2KS), (X_2QORDH), (X_2ZIS), dan (X_2CSR), RDPS (X_3KS), (X_3QORDH), (X_3ZIS), dan (X_3CSR), RTDK (X_4KS), (X_4QORDH), (X_4ZIS), dan (X_4CSR), RTDD (X_5KS), (X_5QORDH), (X_5ZIS), dan (X_5CSR), RTDPS (X_6KS), (X_6QORDH), (X_6ZIS), dan (X_6CSR), JADD (X_8KS), (X_8QORDH), (X_8ZIS), dan (X_8CSR), JADPS (X_9KS), (X_9QORDH), (X_9ZIS), dan (X_9CSR) dianggap konstan maka YKS, YQORDH, YZIS, dan YCSR mengalami penurunan masing-masing sebesar $-1,80E+11$, $-1,72E+11$, $-3,44E+09$, dan $-4,77E+09$ dan berlaku sebaliknya.
12. Nilai koefisien regresi JADD (X_8KS), (X_8QORDH), (X_8ZIS), dan (X_8CSR) bernilai positif masing-masing sebesar $1,17E+11$, $1,10E+11$, $3,51E+09$, dan $3,07E+09$ artinya jika JADD (X_8KS), (X_8QORDH), (X_8ZIS), dan (X_8CSR) mengalami kenaikan sebesar 1 (satuan) kemudian RDK (X_1KS), (X_1QORDH), (X_1ZIS), dan (X_1CSR), RDD (X_2KS), (X_2QORDH), (X_2ZIS), dan (X_2CSR), RDPS (X_3KS), (X_3QORDH), (X_3ZIS), dan (X_3CSR), RTDK (X_4KS), (X_4QORDH), (X_4ZIS), dan (X_4CSR), RTDD (X_5KS), (X_5QORDH), (X_5ZIS), dan (X_5CSR), RTDPS (X_6KS), (X_6QORDH), (X_6ZIS), dan (X_6CSR), JADK (X_7KS), (X_7QORDH), (X_7ZIS), dan (X_7CSR), JADPS (X_9KS), (X_9QORDH), (X_9ZIS), dan (X_9CSR) dianggap konstan maka YKS, YQORDH, YZIS, dan YCSR mengalami penurunan masing-masing sebesar $1,17E+11$, $1,10E+11$, $3,51E+09$, dan $3,07E+09$ dan berlaku sebaliknya.

13. Nilai koefisien regresi JADPS (X_9KS), (X_9QORDH), (X_9ZIS), dan (X_9CSR) bernilai positif masing-masing sebesar $5,30E+11$, $5,21E+11$, $2,52E+09$, dan $6,97E+09$ artinya jika JADPS (X_9KS), (X_9QORDH), (X_9ZIS), dan (X_9CSR) mengalami kenaikan sebesar 1 (satuan) kemudian RDK (X_1KS), (X_1QORDH), (X_1ZIS), dan (X_1CSR), RDD (X_2KS), (X_2QORDH), (X_2ZIS), dan (X_2CSR), RDPS (X_3KS), (X_3QORDH), (X_3ZIS), dan (X_3CSR), RTDK (X_4KS), (X_4QORDH), (X_4ZIS), dan (X_4CSR), RTDD (X_5KS), (X_5QORDH), (X_5ZIS), dan (X_5CSR), RTDPS (X_6KS), (X_6QORDH), (X_6ZIS), dan (X_6CSR), JADK (X_7KS), (X_7QORDH), (X_7ZIS), dan (X_7CSR), JADD (X_8KS), (X_8QORDH), (X_8ZIS), dan (X_8CSR) dianggap konstan maka YKS, YQORDH, YZIS, dan YCSR mengalami penurunan masing-masing sebesar $5,30E+11$, $5,21E+11$, $2,52E+09$, dan $6,97E+09$ dan berlaku sebaliknya.

4.2 Uji Signifikasi

4.2.1 Uji t (Parsial)

Uji t (parsial) digunakan untuk mengetahui apakah variabel dalam model regresi variabel RDK (X_1KS), (X_1QORDH), (X_1ZIS), dan (X_1CSR), RDD (X_2KS), (X_2QORDH), (X_2ZIS), dan (X_2CSR), RDPS (X_3KS), (X_3QORDH), (X_3ZIS), dan (X_3CSR), RTDK (X_4KS), (X_4QORDH), (X_4ZIS), dan (X_4CSR), RTDD (X_5KS), (X_5QORDH), (X_5ZIS), dan (X_5CSR), RTDPS (X_6KS), (X_6QORDH), (X_6ZIS), dan (X_6CSR), JADK (X_7KS), (X_7QORDH), (X_7ZIS), dan (X_7CSR), JADD (X_8KS), (X_8QORDH), (X_8ZIS), dan (X_8CSR), JADPS (X_9KS), (X_9QORDH), (X_9ZIS), dan (X_9CSR) secara parsial signifikan terhadap variabel KS (YKS), QORDH (YQORDH), ZIS (YZIS), dan CSR (YCSR) pada taraf (0,05).

Variabel RDK (X_1KS), (X_1QORDH), (X_1ZIS), dan (X_1CSR) pada tabel 1 memiliki nilai sig. masing-masing sebesar $(0,0005) \leq 0,05$, $(0,0005) \leq 0,05$, $(0,8180) \geq 0,05$, dan $(0,1809) \geq 0,05$. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bukti bahwa variabel RDK berpengaruh signifikan terhadap KS (YKS), berpengaruh signifikan terhadap QORDH (YQORDH), tidak berpengaruh signifikan terhadap ZIS (YZIS), dan tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR (YCSR) pada taraf $\square(0,05)$.

Variabel RDD (X_2KS), (X_2QORDH), (X_2ZIS), dan (X_2CSR) pada tabel 1 memiliki nilai sig. masing-masing sebesar $(0,0000) \leq 0,05$, $(0,0000) \leq 0,05$, $(0,0092) \leq 0,05$, dan $(0,0035) \leq 0,05$. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bukti bahwa variabel RDD berpengaruh signifikan terhadap KS (YKS), berpengaruh signifikan terhadap QORDH (YQORDH), berpengaruh signifikan terhadap ZIS (YZIS), dan berpengaruh signifikan terhadap CSR (YCSR) pada taraf $\square(0,05)$.

Variabel RDPS (X_3KS), (X_3QORDH), (X_3ZIS), dan (X_3CSR) pada tabel 1 memiliki nilai sig. masing-masing sebesar $(0,0186) \leq 0,05$, $(0,0207) \leq 0,05$, $(0,0072) \leq 0,05$, dan $(0,0029) \leq 0,05$. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bukti bahwa variabel RDPS berpengaruh signifikan terhadap KS (YKS), berpengaruh signifikan terhadap QORDH (YQORDH), berpengaruh signifikan terhadap ZIS (YZIS), dan berpengaruh signifikan terhadap CSR (YCSR) pada taraf $\square(0,05)$.

Variabel RTDK (X_4KS), (X_4QORDH), (X_4ZIS), dan (X_4CSR) pada tabel 1 memiliki nilai sig. masing-masing sebesar $(0,0918) \geq 0,05$, $(0,0936) \geq 0,05$, $(0,0680) \geq 0,05$, dan $(0,4633) \geq 0,05$. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bukti bahwa variabel RDPS tidak berpengaruh signifikan terhadap KS (YKS), tidak berpengaruh signifikan terhadap QORDH (YQORDH), tidak berpengaruh signifikan terhadap ZIS (YZIS), dan tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR (YCSR) pada taraf $\square(0,05)$.

Variabel RTDD (X_5KS), (X_5QORDH), (X_5ZIS), dan (X_5CSR) pada tabel 1 memiliki nilai sig. masing-masing sebesar $(0,1866) \geq 0,05$, $(0,1894) \geq 0,05$, $(0,4740) \geq 0,05$, dan $(0,3475) \geq 0,05$. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bukti bahwa variabel RDPS tidak berpengaruh signifikan terhadap KS (YKS), tidak berpengaruh signifikan terhadap QORDH (YQORDH), tidak berpengaruh signifikan terhadap ZIS (YZIS), dan tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR (YCSR) pada taraf $\square(0,05)$.

Variabel RTDPS (X_6KS), (X_6QORDH), (X_6ZIS), dan (X_6CSR) pada tabel 1 memiliki nilai sig. masing-masing sebesar $(0,0403) \leq 0,05$, $(0,0434) \leq 0,05$, $(0,0261) \leq 0,05$, dan $(0,0133) \leq 0,05$. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bukti bahwa variabel RDPS berpengaruh signifikan terhadap KS

(YKS), berpengaruh signifikan terhadap QORDH (YQORDH), berpengaruh signifikan terhadap ZIS (YZIS), dan berpengaruh signifikan terhadap CSR (YCSR) pada taraf $\alpha(0,05)$.

Variabel JADK (X7KS), (X7QORDH), (X7ZIS), dan (X7CSR) pada tabel 1 memiliki nilai sig. masing-masing sebesar $(0,3180) \geq 0,05$, $(0,3376) \geq 0,05$, $(0,0192) \leq 0,05$, dan $(0,0303) \leq 0,05$. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bukti bahwa variabel RDPS tidak berpengaruh signifikan terhadap KS (YKS), tidak berpengaruh signifikan terhadap QORDH (YQORDH), berpengaruh signifikan terhadap ZIS (YZIS), dan berpengaruh signifikan terhadap CSR (YCSR) pada taraf $\alpha(0,05)$.

Variabel JADD (X8KS), (X8QORDH), (X8ZIS), dan (X8CSR) pada tabel 1 memiliki nilai sig. masing-masing sebesar $(0,4781) \geq 0,05$, $(0,5018) \geq 0,05$, $(0,0090) \leq 0,05$, dan $(0,1223) \geq 0,05$. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bukti bahwa variabel RDPS tidak berpengaruh signifikan terhadap KS (YKS), tidak berpengaruh signifikan terhadap QORDH (YQORDH), berpengaruh signifikan terhadap ZIS (YZIS), dan tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR (YCSR) pada taraf $\alpha(0,05)$.

Variabel JADPS (X9KS), (X9QORDH), (X9ZIS), dan (X9CSR) pada tabel 1 memiliki nilai sig. masing-masing sebesar $(0,1635) \geq 0,05$, $(0,1681) \geq 0,05$, $(0,4031) \geq 0,05$, dan $(0,1244) \geq 0,05$. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bukti bahwa variabel RDPS tidak berpengaruh signifikan terhadap KS (YKS), tidak berpengaruh signifikan terhadap QORDH (YQORDH), tidak berpengaruh signifikan terhadap ZIS (YZIS), dan tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR (YCSR) pada taraf $\alpha(0,05)$.

4.2.2 Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) digunakan untuk mengetahui hubungan kausalitas antara variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan ringkasan hasil regresi linear berganda pada Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa nilai *sig.(F-statistic)* untuk YKS, YQORDH, YZIS, dan YCSR masing-masing sebesar $(0,000000) \leq 0,05$, $(0,000000) \leq 0,05$, $(0,000000) \leq 0,05$, dan $(0,000000) \leq 0,05$. Hasil uji F (simultan) menunjukkan bukti bahwa secara keseluruhan variabel RDK (X1KS), (X1QORDH), (X1ZIS), dan (X1CSR), RDD (X2KS), (X2QORDH), (X2ZIS), dan (X2CSR), RDPS (X3KS), (X3QORDH), (X3ZIS), dan (X3CSR), RTDK (X4KS), (X4QORDH), (X4ZIS), dan (X4CSR), RTDD (X5KS), (X5QORDH), (X5ZIS), dan (X5CSR), RTDPS (X6KS), (X6QORDH), (X6ZIS), dan (X6CSR), JADK (X7KS), (X7QORDH), (X7ZIS), dan (X7CSR), JADD (X8KS), (X8QORDH), (X8ZIS), dan (X8CSR), JADPS (X9KS), (X9QORDH), (X9ZIS), dan (X9CSR) berpengaruh signifikan terhadap variabel KS (YKS), QORDH (YQORDH), ZIS (YZIS), dan CSR (YCSR) pada taraf $\alpha(0,05)$ atau dapat pula dinyatakan bahwa model regresi linear berganda yang terbebtuk dinyatakan tepat atau cocok dengan data hasil penelitian.

4.2.3 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas dalam menerangkan variasi naik turunnya perubahan variabel terikat. Berdasarkan ringkasan hasil analisis regresi pada Tabel 1 diatas, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*R square*) untuk YKS, YQORDH, YZIS, dan YCSR masing-masing sebesar 0,790098, 0,786111, 0,819303, dan 0,757838 yang berarti sebesar 79,00 persen, 78,61 persen, 81,93 persen, dan 75,78 persen variabel bebas RDK (X1KS), (X1QORDH), (X1ZIS), dan (X1CSR), RDD (X2KS), (X2QORDH), (X2ZIS), dan (X2CSR), RDPS (X3KS), (X3QORDH), (X3ZIS), dan (X3CSR), RTDK (X4KS), (X4QORDH), (X4ZIS), dan (X4CSR), RTDD (X5KS), (X5QORDH), (X5ZIS), dan (X5CSR), RTDPS (X6KS), (X6QORDH), (X6ZIS), dan (X6CSR), JADK (X7KS), (X7QORDH), (X7ZIS), dan (X7CSR), JADD (X8KS), (X8QORDH), (X8ZIS), dan (X8CSR), JADPS (X9KS), (X9QORDH), (X9ZIS), dan (X9CSR). Sedangkan sebesar 21,00 persen, 21,39 persen, 18,07 persen, dan 24,22 persen dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi.

Conclusion

Berdasarkan pengujian antara *corporate governance* terhadap *social value performance* perbankan syariah yang diproksikan dengan RDK, RDD, RDPS, dan RTDPS berpengaruh terhadap KS. Hal ini berarti bahwa kondisi naik turunnya tingkat RDK, RDD, RDPS, dan RTDPS bank umum

syariah dapat mempengaruhi KS. Sedangkan *corporate governance* yang diproksikan dengan RTDK, RTDD, JADK, JADD, JADPS tidak berpengaruh terhadap KS. Hal ini berarti bahwa kondisi naik turunnya tingkat *corporate governance* RTDK, RTDD, JADK, JADD, JADPS perbankan syariah tidak dapat mempengaruhi *social value performance*. Namun secara bersama-sama bahwa kondisi naik turunnya tingkat RDK, RDD, RDPS, RTDK, RTDD, RTDPS, JADK, JADD, dan JADPS dapat mempengaruhi KS.

Pengujian antara *corporate governance* terhadap *social value performance* perbankan syariah yang diproksikan dengan RDK, RDD, RDPS, dan RTDPS berpengaruh terhadap QORDH. Hal ini berarti bahwa kondisi naik turunnya tingkat RDK, RDD, RDPS, dan RTDPS bank umum syariah dapat mempengaruhi KS. Sedangkan *corporate governance* yang diproksikan dengan RTDK, RTDD, JADK, JADD, dan JADPS tidak berpengaruh terhadap QORDH. Hal ini berarti bahwa kondisi naik turunnya tingkat *corporate governance* RTDK, RTDD, JADK, JADD, dan JADPS perbankan syariah tidak dapat mempengaruhi *social value performance*. Namun secara bersama-sama bahwa kondisi naik turunnya tingkat RDK, RDD, RDPS, RTDK, RTDD, RTDPS, JADK, JADD, dan JADPS dapat mempengaruhi QORDH.

Pengujian antara *corporate governance* terhadap *social value performance* perbankan syariah yang diproksikan dengan RDD, RDPS, RTDPS, JADK, dan JADD berpengaruh terhadap ZIS. Hal ini berarti bahwa kondisi naik turunnya tingkat RDD, RDPS, RTDPS, JADK, dan JADD bank umum syariah dapat mempengaruhi ZIS. Sedangkan *corporate governance* yang diproksikan dengan RDK, RTDK, RTDD, dan JADPS tidak berpengaruh terhadap ZIS. Hal ini berarti bahwa kondisi naik turunnya tingkat *corporate governance* RDK, RTDK, RTDD, dan JADPS perbankan syariah tidak dapat mempengaruhi *social value performance*. Namun secara bersama-sama bahwa kondisi naik turunnya tingkat RDK, RDD, RDPS, RTDK, RTDD, RTDPS, JADK, JADD, dan JADPS dapat mempengaruhi ZIS.

Pengujian antara *corporate governance* terhadap *social value performance* perbankan syariah yang diproksikan dengan RDD, RDPS, RTDPS, dan JADK berpengaruh terhadap CSR. Hal ini berarti bahwa kondisi naik turunnya tingkat RDD, RDPS, RTDPS, dan JADK bank umum syariah dapat mempengaruhi CSR. Sedangkan *corporate governance* yang diproksikan dengan RDK, RTDK, RTDD, JADD dan JADPS tidak berpengaruh terhadap CSR. Hal ini berarti bahwa kondisi naik turunnya tingkat *corporate governance* RDK, RTDK, RTDD, JADD dan JADPS perbankan syariah tidak dapat mempengaruhi *social value performance*. Namun secara bersama-sama bahwa kondisi naik turunnya tingkat RDK, RDD, RDPS, RTDK, RTDD, RTDPS, JADK, JADD, dan JADPS dapat mempengaruhi CSR.

References

- Akpan, EdemOkondan Noor AfzaAmran. 2014. Board Characteristics and Company Performance: Evidence From Nigeria. *Journal of Finance and Accounting*.2(3).81-89.
- Ascarya. (2011). Akad dan Produk Bank Syariah. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Awuor, M. M. (2012). *The Relationship between Director Remuneration and Performance of Firms Listed in the Nairobi Securities Exchange*. Working Paper, University of Nairobi
- Bulan dan Yuyetta, (2014). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Capital Structure: Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Diponegoro Journal of Accounting, Vol.3 ; No.2.
- Chen, K. Y & Zhou, J. (2007). Audit Committee, Board Characteristics and Auditor Switch Decisions by Anderson's Clients. *Contemporary Accounting Research*, 24 (4): 1085-1117

- Erdianthy, D. dan Djakman, C.D. (2014). Pengungkapan Modal Intelektual, Proposi Komisaris Independen dan Kinerja Bank di Indonesia, *Simposium Nasional Akuntansi 17, Mataram Lombok*.
- Gul, Sajid, Muhammad Sajid and Nasir Razzaq. (2012). *Agency Cost, Corporate Governance and Ownership Structure (The Case of Pakistan)*. *International Journal of Business and Social Science*, 3(9), pp: 268-277.
- Johl, Satirenjit Kaur. Shireenjit Kaur dan Barry J Cooper. (2015). *Board Characteristics and Firm Performance: Evidence from Malaysian Public Listed Firms*. *Journal of Economics Business and Management*. 3(2). 239-243.
- Khalid, Sania dan Mobeen Ur Rehman. (2014). *Impact of Director's Remueration on Financial Performance of a Firm*. *International Journal of Information, Business and Management*. 6(1). 180-196.
- Kusuma, H., & Ayumardani, A. (2016). *The corporate governance efficiency and Islamic bank performance: an Indonesian evidence*. *Polish Journal of Management Studies*, 13(1), 111-120.
- Laporan Perkembangan Keuangan Syariah (2018). Otoritas Jasa Keuangan,
- Kusuma, H., & Ayumardani, A. (2016). *The corporate governance efficiency and Islamic bank performance: an Indonesian evidence*. *Polish Journal of Management Studies*, 13(1), 111-120.
- Laporan Perkembangan Keuangan Syariah (2016). Otoritas Jasa Keuangan, 64.
- Mardikanto, Totok. (2014). *Corporate Social Responsibility*. Bandung: Alfabeta
- Mollah, S, dan M. Zaman. 2015. *Shariah Supervision, Corporate Governance, And Performance: Conventional vs Islamic Banks*. *Journal of Banking and Finance*, Vol.58:418-435.
- Monks, R.A.G and N. Minow, (2001), "Corporate Governance, 2nd ed". *Blackwell Publishing*.
- Ntim, Collins G dan Kofi A Osei. (2011). *The Impact of Corporate Board Meetings on Corporate performance in South Africa*. *African Review of Economics and Finance*. 2(2). 83-103.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum
- Rehman, A., & Shah, S. Z. (2013, July). Board Independence, Ownership Structure and Firm Performance: Evidence from Pakistan. *Interdisciplinary Journal Of Contemporary Research In Business*, 5(3), 832-835. Retrieved from ijcrb.webs.com
- Retno, R.D., Denies P, (2012) "Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 - 2010)". *Jurnal Nominal I*(1): 84-103.
- Rizal Yaya, Aji Erlangga dan Ahim Abdurahim. (2009). *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ruparelia, R. and A. Njuguna. (2016). *Relationship between Board Remuneration and Financial Performance in the Kenyan Financial Services Industry*. *International Journal of Financial Research*, 7 (2), 247-255.
- Shahzad, Farrukh, dkk. (2015). *Corporate Governance Impact on Firm Performance: Evidence from Cement Industry of Pakistan*. Vol: 90
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Velnamby, T. (2013). *Corporate governance and firm performance: a study of Sri Lankan manufacturing companies*.
- Yegon, Charles, Jane Sang and Joseph Kirui. (2014). *The Impact of Corporate Governance on Agency Cost: Empirical Analysis of Quoted Services Firms in Kenya*. *Research Journal of Finance and Accounting*, 5(12), pp: 145-154.